

**HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK BERPARTISIPASI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN
KESEHATAN DENGAN KETERAMPILAN MOTORIK PESERTA DIDIK
KELAS IV SD NEGERI I SANDEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh :
BAGASKORO AJI
NIM 20604221030

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK BERPARTISIPASI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DENGAN KETERAMPILAN MOTORIK PESERTA DIDIK
KELAS IV SD NEGERI I SANDEN**

Oleh:

Bagaskoro Aji
NIM. 20604221030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan motivasi intrinsik berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berpengaruh terhadap keterampilan motorik peserta didik kelas VI di SD Negeri 1 Sanden.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan desain penelitian korelasional. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden, dengan teknik pengambilan data melalui tes dan angket. Sumber data yang diambil adalah data hasil tes, angket, dan dokumen pembelajaran. Instrumen pengukuran motivasi instrinsik menggunakan *Intrinsic Motivation Inventory* karya Edward L. Deci. Instrumen dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia oleh Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Selanjutnya, divalidasi isi oleh ahli, Nur Sita Utami, M.Or. Uji coba instrumen ini didapatkan hasil 13 butir pernyataan valid. Instrumen keterampilan motorik yang digunakan adalah *Test of Gross Motor Development-2* karya Dale A. Ulrich. Validitas t hitung $2,27 > t$ tabel $1,65$ realibilitas $0,765$ karya . Teknik analisis data menggunakan uji korelasi dengan mengumpulkan data, mengolah data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan keterampilan motorik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden. Berdasarkan uji statistik *spearman's rho* pada penelitian ini mendapatkan hasil hubungan cukup/lemah dengan perolehan nilai korelasi koefisien $0,263$ yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil daripada $0,5$. Sedangkan pada kriteria signifikansi korelasi/ sig.(2 tailed) mendapatkan hasil $0,203$ yang menunjukkan bahwa kedua variabel menunjukkan tidak ada signifikansi.

Kata Kunci: Hubungan, Keterampilan Motorik, Motivasi Intrinsik.

**CORRELATION BETWEEN THE INTRINSIC MOTIVATION IN
PARTICIPATION OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING AND THE
MOTORIC ABILITY OF FOURTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI
1 SANDEN**

By:
Bagaskoro Aji
NIM. 20604221030

ABSTRACT

The objective of this research is to determine if there is a correlation between the intrinsic motivation to engage in Physical Education courses and the motoric abilities of fourth-grade students at SD Negeri 1 Sanden (Sanden 1 Elementary School).

This research was characterized as descriptive quantitative study, employing a correlational research approach. The study population consisted of fourth-grade students from SD Negeri 1 Sanden. The data was collected via tests and questionnaires. The data sources included test result data, questionnaires, and learning papers. The Intrinsic Motivation Inventory, developed by Edward L. Deci, was the tool used to measure intrinsic motivation. The Language Center of the Faculty of Sport and Health Sciences at Universitas Negeri Yogyakarta translated the instruments into Indonesian. In addition, the content was verified by an expert, Nur Sita Utami, M.Or. Thirteen valid statement items were obtained from the trial of this instrument. The motoric ability tool utilized was the test of raw motoric development-2, developed by Dale A. Ulrich. The validity of the t count, with a value of 2.27, above the critical value of 1.65 from the t -table. Additionally, the dependability of 0.765 is satisfactory. The data analysis technique employed a correlation test through the collection, processing, and interpretation of data to derive conclusions.

The findings of this study indicate that there is no statistically significant correlation between the intrinsic motivation to engage in Physical Education learning and the motoric abilities of fourth-grade children at SD Negeri 1 Sanden. The Spearman's ρ statistical test in this study reveals a correlation coefficient value of 0.263, indicating a moderate/weak link. This number is less than 0.5. However, the correlation significance criteria (also known as sig. 2-tailed) yields a result of 0.203, indicating that there is no significant correlation between the two variables.

Keywords: *Correlation, Motoric Ability, Intrinsic Motivation.*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagaskoro Aji
NIM : 20604221030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Intrinsik Berpartisipasi dalam Pendidikan Jasmani dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Yang menyatakan,



Bagaskoro Aji
20604221030

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK BERPARTISIPASI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DENGAN KETERAMPILAN
MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 SANDEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Bagaskoro Aji
NIM.20604221030

Telah disetujui dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 8 Juli 2019

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 196707011994121001



Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
NIP. 198908252014042003

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK BERPARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DENGAN KETERAMPILAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 SANDEN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

BAGASKORO AJI
NIM.20604221030

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 8 Juli 2024

TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|--|-----------|
| Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or (Ketua Tim Penguji) |  | 25/7-2024 |
| Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd (Sekretaris Tim Penguji) |  | 24/7-2024 |
| Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd (Penguji Utama) |  | 23/7-2024 |

Yogyakarta, 26 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or
NIP. 197702182008011002

MOTTO

Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa, dan jalan satu-satunya jalani sebaik engkau bisa.

(FSTVLST)

Maka sudahilah sedihmu yang belum sudah, segera mulailah syukurmu yang pasti indah, Berbahagialah.

(FSTVLST)

Berbahagialah wahai para tersepelekan, karena dengan begitu kalian punya kesempatan untuk mengejutkan.

(Sirin Farid Stevy)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat karunia sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Bakir dan Ibu Saniyah, terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan setiap hari demi kelancaran saya membuat skripsi ini. Doa yang selalu dipanjatkan kepada saya agar kelak menjadi manusia yang berguna di masa yang datang. Terima kasih juga telah melahirkan dan merawat serta memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu hingga sejauh ini..
2. Teman-teman sekaligus saudara saya yang ada di Kos-kosan Blantikan terima kasih telah memberikan motivasi serta dukungan kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi.
3. Teman-teman saya yang ikut serta dalam proses penulisan skripsi terima kasih telah membantu saya dalam melakukan proses penulisan skripsi.
4. Fstvlst band yang sering saya dengarkan ketika sedang mengerjakan skripsi ini, terima kasih telah menjadi motivasi saya selama pembuatan skripsi ini berlangsung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan, Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Intrinsik Berpartisipasi dalam Pembelajaran pendidikan Jasmani dengan Keterampilan motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden” dengan lancar tanpa ada kendala apapun

Skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan untuk dilaksanakan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., selaku Koorprodi S-1 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan dan izin untuk Menyusun Tugas Akhir Skripsi.
3. Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, memberi semangat serta dorongan, arahan, dan juga bimbingan kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or., selaku Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, Umum, dan Sumberdaya yang telah memberikan izin dalam menggunakan fasilitas atau alat untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Suhardi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sanden yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
6. Semua pihak yang telah membantu berlangsungnya penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Penulis berharap dengan bantuan dari semua pihak, kegiatan ini menjadi kegiatan yang bermanfaat dan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 April 2024
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bagaskoro Aji', written over a horizontal line.

Bagaskoro Aji
NIM.20604221030

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Hakikat Motivasi | 9 |
| 2. Keterampilan Motorik | 12 |
| 3. Karakteristik peserta didik | 18 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan | 21 |
| C. Kerangka Berpikir | 25 |
| D. Hipotesis penelitian | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |

| | | |
|--|--|----|
| A. | Desain penelitian | 28 |
| B. | Waktu dan Tempat Penelitian | 29 |
| C. | Populasi dan Sampel Penelitian | 29 |
| D. | Definisi Operasional Variabel Penelitian | 30 |
| E. | Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 31 |
| F. | Validitas dan Reliabilitas Data | 34 |
| G. | Teknik Analisis Data | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 42 |
| A. | Hasil Penelitian | 42 |
| B. | Pembahasan | 49 |
| C. | Keterbatasan Penelitian | 50 |
| BAB V PENUTUP | | 52 |
| A. | Kesimpulan | 52 |
| B. | Implikasi | 52 |
| C. | Saran | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 54 |
| LAMPIRAN | | 56 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Sampel Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden | 30 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Intrinsik | 32 |
| Tabel 3. Tes Keterampilan Motorik | 33 |
| Tabel 4. Hasil Uji Validitas..... | 35 |
| Tabel 5. Kelas Interval..... | 38 |
| Tabel 6. Deskripsi Statistik Data Motivasi Intrinsik..... | 42 |
| Tabel 7. Norma Penelitian..... | 43 |
| Tabel 8. Deskriptif Data Statistik Keterampilan Motorik..... | 44 |
| Tabel 9. Norma Penilaian Keterampilan Motorik..... | 45 |
| Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Intrinsik dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden..... | 47 |
| Tabel 11. Hasil Uji Linearitas Motivasi Intrinsik dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden..... | 48 |
| Tabel 12. Hubungan Motivasi Intrinsik Berpartisipasi dalam Pembelajaran pendidikan Jasmani dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat keterangan Penelitian..... | 57 |
| Lampiran 2. Sertifikat validasi alat..... | 58 |
| Lampiran 3. Surat Terjemahan Pusat Bahasa FIKK UNY..... | 59 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian..... | 60 |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian..... | 61 |
| Lampiran 6. Kuesioner Penelitian..... | 62 |
| Lampiran 7. <i>Test of Gross Motor Development-2</i> | 63 |
| Lampiran 8. Format Penilaian <i>Test of Gross Motor Development-2</i> | 64 |
| Lampiran 9. Format Penilaian <i>Test of Gross Motor Development-2</i> | 65 |
| Lampiran 10. Format Penilaian <i>Test of Gross Motor Development-2</i> | 66 |
| Lampiran 11. Daftar Nama Kelas IV SD Negeri 1 Sanden..... | 67 |
| Lampiran 12. Hasil Penilaian Motivasi Intrinsik..... | 68 |
| Lampiran 13. Data Hasil Keterampilan Motorik Lokomotor..... | 69 |
| Lampiran 14. Tabel Hasil Keterampilan Motorik Objek Kontrol..... | 70 |
| Lampiran 15. Hasil <i>Test of Gross Motor Development-2-2</i> | 71 |
| Lampiran 16. Uji Validitas..... | 72 |
| Lampiran 17. Uji Validitas..... | 73 |
| Lampiran 18. Uji validitas..... | 74 |
| Lampiran 19. Uji Validitas..... | 75 |
| Lampiran 20. Uji Reliabilitas..... | 75 |
| Lampiran 21. r tabel uji validitas..... | 76 |
| Lampiran 22. Lampiran Motivasi Intrinsik..... | 77 |
| Lampiran 23. Lampiran Keterampilan Motorik..... | 77 |
| Lampiran 24. Uji Normalitas Data..... | 78 |
| Lampiran 25. Uji Linearitas..... | 78 |
| Lampiran 26. Uji Korelasi..... | 79 |
| Lampiran 27. Dokumentasi kegiatan..... | 80 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir..... | 25 |
| Gambar 2. Desain Penelitian..... | 28 |
| Gambar 3. Diagram Batang Hasil Motivasi Intrinsik..... | 43 |
| Gambar 4. Diagram Batang Keterampilan Motorik..... | 45 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan secara sadar dan siap untuk menciptakan kegiatan belajar serta rangkaian pembelajaran supaya peserta didik dengan aktif menjadikan potensial yang ada dalam dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kemandirian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan untuk diri sendiri, untuk sosial, negara serta bangsa. Pendidikan mempunyai fungsi dan peranan penting dalam upaya menciptakan lingkungan belajar serta tindakan untuk membuka kemampuan yang ada dalam diri. Undang-Undang yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan bermaksud supaya peserta didik berusaha mengembangkan kemampuan dirinya dan memperoleh keteguhan keagamaan serta spiritual, pengendalian diri, tingkah laku, kecerdasan, budi pekerti luhur, serta kemampuan yang diperlukannya, sebuah usaha untuk membuat keadaan serta proses belajar, dan kalangan masyarakat (UU RI No 20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan dengan kegiatan aktivitas fisik dengan mewujudkan tujuan pendidikan, meliputi tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menjadikan peluang untuk peserta didik berpartisipasi langsung pada beberapa pengalaman berlatih dengan permainan, latihan serta kegiatan yang melibatkan aktivitas jasmani dengan sistematis, terarah, terencana, dengan tujuan membangun kekompakan serta pola hidup sehat dan aktif. Pendidikan jasmani

berfokus kepada kebugaran fisik, pengembangan keterampilan motorik, dan pemahaman tentang gaya hidup sehat. Aktivitas fisik, olahraga, dan permainan pada pendidikan jasmani bertujuan untuk menciptakan pola hidup sehat kepada peserta didik. Pada pendidikan jasmani peserta didik tidak hanya belajar tentang aspek fisik, akan tetapi, belajar mengenai aspek sosial serta aspek psikologis. Maka dari itu pendidikan jasmani perlu lebih dikembangkan secara optimal serta menggunakan pembelajaran yang inovatif.

Dalam pendidikan jasmani terdapat indikator yang dipakai untuk menilai tingkat keahlian peserta didik yang berupa keterampilan motorik, kebugaran fisik, pengetahuan tentang kesehatan dan kebugaran, keterampilan komunikasi dan kerjasama, dan penilaian mandiri. Keterampilan motorik adalah usaha pembelajaran yang berdasarkan pada keterampilan motorik atau gerak. Keterampilan motorik juga dapat diartikan sebagai kesadaran setiap orang dalam mengendalikan tubuh dalam bergerak atau melaksanakan fungsi selaras dengan tujuan yang akan dicapai.

Kemampuan motorik adalah perkembangan bagian kematangan serta kegiatan menggerak tubuh, keterampilan motorik serta pengendalian motorik. Tanpa perubahan dalam kontrol gerak, keterampilan motorik anak tidak akan berkembang. Kontrol motorik tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kebugaran tubuh. Kebugaran tubuh tidak akan berjalan tanpa latihan fisik. Elemen-elemen yang harus ditingkatkan untuk anak adalah motorik, kognitif, emosional, sosial, moralitas, dan kepribadian.

Kemampuan motorik diartikan sebagai kemampuan mengendalikan gerak tubuh atau komponen-komponennya secara sengaja, terprogram, cepat, dan tepat. Gerak tubuh tersebut adalah rangkaian koordinasi ratusan otot yang kompleks (Hasanah, 2016, p. 717). Hal ini merujuk pada pendapat lain yang mengatakan bahwa keterampilan motorik adalah kualitas gerak seseorang saat melakukan suatu gerakan dalam bentuk olahraga ataupun tidak (Elene Elyonara, 2012). Dengan kata lain keterampilan motorik adalah sebuah kemampuan gerak seseorang secara sadar maupun tidak sadar dengan melibatkan otot-otot bagian tubuh tertentu, yang dilakukan pada kegiatan olahraga maupun kegiatan sehari-hari.

Ada beberapa faktor yang menentukan peningkatan keterampilan motorik pada seseorang seperti contoh : 1. Sifat dasar genetik, keterampilan motorik seseorang adalah warisan dari orang tua misal seperti kecepatan reaksi dan kemampuan koordinasi. 2. Jenis kelamin seseorang, keterampilan motorik laki-laki dan perempuan sangat berbeda, karena laki-laki memiliki kemampuan motorik yang lebih unggul dibandingkan dengan perempuan. 3. Lingkungan, keterampilan motorik individu juga sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, karena faktor rangsangan dari lingkungan individu dapat melakukan aktivitas fisik. 4. Rangsangan, dorongan, dan motivasi. Hal ini juga berkaitan dengan pendapat Kiram (1992, p. 67) bahwa keterampilan setiap individu untuk bisa menguasai keterampilan motorik olahraga tidak sama. Perbedaan tersebut disebabkan karena :1) Berbeda kemampuan keadaan serta koordinasi yang individu punya, 2) Berbeda usia, 3) Berbeda pengetahuan gerakan (lebih atau

kurang), 4) Berbeda jenis kelamin, 5) Berbeda niat dan dorongan dalam belajar sebuah keterampilan motorik, 6) Berbeda ketangkasan kognitif, 7) Berbeda jumlah latihan.

Motivasi merupakan usaha yang mendasari individu untuk melaksanakan sebuah kegiatan maupun perbuatan yang secara sadar. Dengan kata lain motivasi muncul pada setiap individu, baik dari seorang individu atau dari luar. Seperti yang diungkapkan (Prihartanta, 2015, p. 3) Motivasi merupakan keadaan psikologis yang berupa dorongan yang muncul pada individu secara sadar untuk melaksanakan sesuatu perbuatan dengan keinginan tertentu. Motivasi juga dapat berupa usaha yang bisa mengakibatkan individu atau kelompok orang tertentu terdorong mengerjakan sebuah kegiatan karena ingin meraih kepuasan yang dikehendaknya atau memperoleh kesenangan atas perbuatannya. Motivasi atau sering disebut kondisi pribadi individu yang mendorong hasrat individu untuk melakukan tindakan tertentu agar memperoleh tujuan (Bandhu, 2024, p. 2). Ada dua jenis motivasi yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seorang individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai keinginan. Motivasi menjadi dasar pada setiap orang untuk melakukan keterampilan motorik atau bergerak. Karena motivasi itu sendiri datang dari dalam diri individu untuk menjalani hal yang dikehendaknya. Motivasi sendiri terbagi menjadi dua yaitu motivasi yang muncul dari dalam individu dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang muncul karena seseorang ataupun lingkungan.

Motivasi ekstrinsik dapat diartikan sebagai dorongan yang muncul dari luar individu seperti contoh individu melakukan sesuatu kegiatan maupun aktivitas fisik dengan keinginan bahwa seseorang itu ingin mendapatkan hadiah dari orang tuanya. Dengan kata lain motivasi ekstrinsik tersebut bukan semata dari dirinya sendiri melainkan faktor dari luar diri sendiri semata hanya ingin mendapatkan hadiah, pengakuan, ataupun imbalan.

Motivasi intrinsik merupakan sebuah spesifikasi dari dorongan otonom yang merujuk pada motivasi diri sendiri. Ketika individu dengan cara bawaan termotivasi, mereka menjadikan pengetahuan seketika dari minat dan kenikmatan yang terdapat dalam kegiatan yang memunculkan "*rewards*". Motivasi intrinsik dapat diperlihatkan pada permainan anak-anak, mereka dengan semangat terlibat dalam aktivitas tanpa memohon hadiah eksternal (Richard M. Ryan, 2017).

Motivasi intrinsik dapat mendasari seseorang untuk berperan dalam keterampilan motorik. Seseorang bisa melakukan sebuah kegiatan maupun tindakan seperti contoh perkembangan keterampilan motorik semata untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan yang didapatkan adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan motorik yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang dengan tanpa motivasi tidak akan mampu melakukan sebuah kegiatan keterampilan motorik dengan sukarela.

Pada SD Negeri 1 Sanden yang bertempat di Jalan Raya Sanden, Kapanewon Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta. Terdapat 8 kelas dengan kelas 2 dan 6 adalah kelas paralel. Melalui aktivitas pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di luar

ruangan. Pada kelas bawah kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilaksanakan pada halaman kelas serta kelas atas dilakukan di lapangan. Secara sekilas peneliti mengetahui antusiasme peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pada peserta didik yang sangat antusias pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tingkat keterampilan motorik yang sangat tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang kurang antusias pada pembelajaran tersebut. Bertolak belakang pada peserta didik yang memiliki antusias yang kurang terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik tersebut mempunyai keterampilan motorik yang rendah. Peneliti tertarik terhadap masalah yang ada di sekolah dasar tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi oleh masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi peserta didik di SD Negeri 1 Sanden terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berpengaruh dengan keterampilan motorik peserta didik.
2. Terdapat perbedaan pada tingkat keterampilan motorik antara peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan siswa yang kurang antusias.
3. Keterampilan motorik yang kurang dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik peserta didik di masa depan, maka dari itu penting untuk memahami

hubungan keterampilan motorik, motivasi intrinsik dan kesehatan peserta didik di SD Negeri 1 Sanden.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari permasalahan yang telah dijabarkan, maka permasalahan harus dibatasi untuk menghindari upaya terkait penjelasan yang berbeda-beda dan karena mengamati segala batasan peneliti, maka penulis membatasi persoalan pada “Hubungan Motivasi Intrinsik Berpartisipasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 1 Sanden”.

D. Rumusan Masalah

Meninjau dari latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah dituliskan, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Adakah hubungan motivasi intrinsik berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berpengaruh terhadap keterampilan motorik peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Sanden?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan motivasi intrinsik berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berpengaruh terhadap keterampilan motorik peserta didik kelas VI di SD Negeri 1 Sanden.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diperkirakan dapat bermanfaat serta dapat memberi informasi

1. Manfaat teoritis

- a. Agar dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta referensi penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama
- b. Sebagai bahan referensi untuk sekolah dalam meningkatkan keterampilan motorik peserta didik
- c. Penelitian ini diperkirakan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik dan guru penjas akan pentingnya keterampilan motorik

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran tentang hubungan motivasi intrinsik dengan keterampilan motorik peserta didik, sehingga guru maupun pihak sekolah terus memperhatikan peserta didik dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan.
- b. Dengan mengetahui hubungan motivasi intrinsik terhadap keterampilan motorik, peserta didik menjadi termotivasi dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan.
- c. Menjadi bahan masukan terhadap hubungan motivasi intrinsik terhadap keterampilan motorik peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Definisi Motivasi

Motivasi merupakan sebuah proses menyelesaikan tugas, dengan antusiasme dan tekad untuk mewujudkannya. Motivasi bertindak sebagai kekuatan pendorong yang mendorong individu untuk mengambil langkah proaktif dan mencapai tujuan mereka. Istilah "motivasi intrinsik" mengacu pada motivasi yang muncul dari dalam diri individu dengan bentuk minat dan tujuan seseorang, sedangkan "motivasi ekstrinsik" mengacu pada motivasi yang didorong oleh variabel eksternal seperti insentif dan hukuman (Amaro, 2021, p. 2).

Pada teori penentuan nasib (*self-Determination Theory*) merupakan teori yang paling dikenal dengan teori penentuan nasib dan perilaku manusia. Ada 3 bab yang menjelaskan otonomi: kendali untuk pilihan hidup, kompetensi: mampu dalam mencapai tujuan dan motivasi: dorongan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi menjadi landasan bagi peserta didik agar dapat mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, dimana hasil pembelajaran berikutnya akan dijadikan sebagai dasar pengaruh keberhasilan tujuan pembelajaran yang diinginkan (Rahman, 2021, p. 290). Pada pendapat ahli tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa

motivasi merupakan sebuah rangkaian yang berhubungan, yang melibatkan antara interaksi antara keinginan setiap individu, tujuan yang ingin dicapai, dan hal-hal yang ada di lingkungan. Untuk mengetahui motivasi secara menyeluruh, harus dipertimbangan beberapa aspek yang mempengaruhi perilaku manusia dalam mencapai tujuan dan harapan tertentu.

b. Macam-Macam Motivasi

Motivasi diuraikan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi dari luar diri sendiri. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan atau motivasi dari luar individu contoh seperti dorongan yang berasal lingkungan atau dorongan dari orang lain demi mencapai imbalan ataupun sebuah tujuan tertentu. Motivasi dari dalam diri sendiri atau sering dikatakan motivasi intrinsik yaitu motivasi yang muncul ketika individu mendapatkan dorongan dari dalam diri setiap individu untuk melakukan sebuah kegiatan atau kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tersendiri tanpa ada dorongan dari luar individu tersebut.

1) Motivasi Ekstrinsik

Teori ekstrinsik menerangkan bahwa setiap individu yang terlibat dalam kegiatan ataupun aktivitas tertentu karena imbalan atau tekanan eksternal, bukan karena individu tersebut memandang menarik atau memuaskan secara pribadi. Motivasi ekstrinsik

bermacam-macam bentuknya seperti imbalan mendapat hadiah karena telah menyelesaikan sebuah tugas, atau hukuman. Teori ini menyatakan bahwa individu terlibat aktivitas dengan mendapatkan hadiah atau mendapatkan peringatan. Menurut pendapat (Edward L. Deci, 2020, p. 72). Dapat diputuskan bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu untuk melakukan sebuah kegiatan ataupun aktivitas karena sebuah hadiah atau hukuman, motivasi ekstrinsik juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar individu sehingga mendapat dorongan secara sadar untuk melakukan sebuah usaha kegiatan dengan target tertentu.

2) Motivasi Intrinsik

Teori motivasi intrinsik merupakan teori psikologi yang menjelaskan bahwa individu terlibat dalam sebuah kegiatan atau aktivitas karena menganggapnya menarik atau senang secara pribadi, bukan karena kemungkinan sebuah imbalan atau tekanan eksternal. Motivasi intrinsik dianggap dorongan pada diri sendiri dan ditandai dengan perasaan bahagia, tertarik dan merasa senang terhadap aktivitas itu sendiri (Edward L. Deci, 2020, p. 70). Motivasi intrinsik dianggap sebagai sebuah bentuk motivasi yang berkelanjutan dan berjangka panjang, karena didorong oleh kepentingan dan faktor-faktor individu, bukan imbalan eksternal. Meski demikian, bukan berarti penghargaan eksternal tidak penting.

Penghargaan eksternal juga dapat berperan dalam tahap motivasi, bergantung pada konteks dan individu.

Dengan demikian, teori motivasi intrinsik menjelaskan bahwa pentingnya kebutuhan psikologis dan emosional individu dalam membangun strategi motivasi. Motivasi intrinsik dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi maupun dorongan dari dalam diri sendiri atau individu dengan secara sadar. Dalam konteks motivasi intrinsik dalam keterampilan motorik yaitu peserta didik harus memiliki motivasi dari dalam diri sendiri lebih dulu untuk melakukan aktivitas keterampilan motorik, karena setiap dorongan dari dalam individu menjadi sebuah dasar keterampilan motorik menjadi menyenangkan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Keterampilan Motorik

a. Definisi Keterampilan Motorik

Keterampilan motorik merupakan kemampuan untuk mengkoordinasikan pergerakan otot dengan benar serta efektif untuk meraih sebuah harapan tertentu. Keterampilan motorik juga bisa diartikan bahwa apakah setiap individu cekatan dalam melakukan sebuah rangkaian gerakan. Keterampilan motorik yang menyatukan kata otomatis cepat serta akurat. Setiap pemenuhan keterampilan yang mahir adalah susunan koordinasi dari beberapa otot yang sulit serta melibatkan isyarat dan pembenaran kesalahan yang saling berhubungan. Dalam keterampilan motorik yang terlaksana baik,

otot yang dikatakan kecil melaksanakan fungsi yang besar. Keterampilan yang dilatih dengan benar akan tumbuh menjadi kebiasaan. Selanjutnya individu mampu mengatur gerak tubuh secara kasar individu tersebut bersedia untuk mempelajari keterampilan. Teori perkembangan berpendapat bahwa motivasi untuk bergerak mendorong penemuan pola perilaku baru.

Hal ini juga berkesinambungan dengan (Hasanah, 2016, p. 717) ukuran otot dan bagian tubuh yang digunakan, keterampilan motorik diurai menjadi dua kategori, yaitu keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) dan keterampilan motorik kasar (*gross motorik skill*). Kemampuan motorik halus merupakan kegiatan motorik yang melibatkan gerakan yang menggunakan otot kecil, seperti contoh menulis dan menggambar. Sementara keterampilan motorik kasar merupakan kegiatan motorik yang melibatkan gerakan yang menggunakan otot besar sebagai contoh berjalan dan berlari.

Keterampilan motorik merujuk pada kemampuan untuk mengkoordinasikan gerakan otot dengan benar dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Keterampilan motorik merujuk pada berbagai jenis gerakan, mulai dari gerakan kasar seperti contoh berjalan dan berlari hingga gerakan halus yang melibatkan fungsi otot-otot kecil. Keterampilan motorik pada kasus ini begitu penting pada kehidupan sehari-hari serta berdampak pada banyak aktivitas seperti contoh kegiatan olahraga.

Seiring meningkatnya usia anak, proses motorik tumbuh, keterampilan kinerja motorik memberikan kemungkinan bagi peserta didik untuk mengelola informasi dalam menyelesaikan tugas tertentu secara efektif. Keterampilan motorik anak sekolah dasar pada umumnya berbeda-beda. Anak kelas bawah pada umumnya hanya mempelajari gerakan yang berulang-ulang dan masih kurang sempurna bahkan pada kelas bawah masih ada anak yang belum bisa melakukannya. Pada peserta didik kelas atas sekolah dasar keterampilan motorik untuk bergerak sudah beragam, peserta didik sudah bisa melakukan gerakan yang sempurna. Keterampilan motorik bisa dikatakan sangat penting bagi anak untuk bisa menyelesaikan sebuah aktivitas yang dilakukan, terutama aktivitas olahraga. Keterampilan motorik bisa dilatih sejak usia dini seperti contoh melompat, meloncat, berlari, melempar, menangkap, menendang, dan masih banyak lagi. Perlunya pelatihan keterampilan motorik sejak usia dini adalah supaya pada saat masa dewasa anak tidak kesulitan dalam melakukan kegiatan maupun aktivitas di masa yang akan datang.

b. Komponen Keterampilan Motorik

Komponen keterampilan motorik pada dasarnya adalah kegiatan yang berfokus pada gerakan-gerakan sederhana yang melibatkan beberapa otot-otot tertentu. Amung Màmun (2000, p. 3) berpendapat bahwa Belajar gerak adalah studi mengenai tahap ikut

serta dalam mendapatkan serta meningkatkan keterampilan gerak yang begitu berhubungan dengan latihan serta keterampilan individu bersangkutan. Belajar gerak khusus dipengaruhi oleh berbagai cara latihan, keterampilan maupun kondisi belajar pada gerak manusia.

1) Keterampilan Lokomotor

Keterampilan lokomotor dipakai untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat satunya maupun untuk mengangkat tubuh ke atas dengan, lompat serta loncat. Keterampilan gerak lainnya dengan contoh berjalan, berlari, skipping, meloncat, meluncur, serta berlari seperti kuda (*gallop*).

2) Keterampilan Non lokomotor

Keterampilan non lokomotor digunakan pada tempat, tanpa ada jarak gerak yang memadai. Keterampilan non lokomotor meliputi contoh menekuk serta meregang, mendorong serta menarik, mengangkat serta menurunkan, melipat, memutar, mengocok, melingkar, melambungkan, dan lain-lain.

3) Keterampilan Manipulatif

Keterampilan manipulatif tercipta saat anak mampu menguasai beraneka macam alat. Keterampilan manipulatif di dominasi dengan penggunaan tangan dan kaki, tapi sebagian dari organ tubuh juga mampu dipakai. Manipulasi objek jauh lebih baik dari pada koordinasi mata-kaki serta tangan-mata, yang mana lumayan penting untuk berjalan dalam jarak.

Test of Gross Motor Development-2 adalah suatu norma, pegangan, serta kriteria gambaran tes untuk menilai keterampilan motorik anak pada usia 3 sampai dengan 10 tahun Ulrich (2000, p. 5). *Test of Gross Motor Development-2* mencakup 2 subtes yaitu lokomotor dan objek kontrol (manipulatif). Enam keterampilan lokomotor seperti (berlari, berpacu, jingkrak, melompat jinjit, melompat horizontal serta meluncur) dan enam keterampilan objek kontrol (memukul, menggiring, menendang, menangkap, melempar, dan menggulingkan).

c. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik

Pendapat Rusli Lutan (2001, p. 8), bahwa kemampuan motorik merupakan kapasitas individu yang berhubungan dengan penerapan serta contoh sebuah keterampilan yang dipelajari, sehingga akan memberi imbas pada pertumbuhan serta perkembangan anak. Kemampuan motorik adalah ukuran yang berhubungan dengan pelaksanaan serta penguasaan keterampilan yang relatif terikat pada anak. Faktor biologis, fisik, kesehatan, gizi dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh pada motorik landasan individu. Motorik dasar diartikan untuk kemudian berfungsi sebagai dasar bagi perkembangan keterampilan. Mengutip pendapat Amung Màmun (2000, p. 20), gerak (*motor*) perumpamaan umum untuk berbagai bentuk tingkah laku manusia. Psikomotor khusus dipakai pada domain terhadap perkembangan manusia yang meliputi gerak

manusia. Dengan demikian gerak (*motor*) ruang lingkupnya lebih besar dari pada psikomotorik. Psikomotorik mengarah pada gerakan-gerakan yang diartikan sebagai alih getaran elektrolit pada inti otot besar. Menurut Kiram (1992, p. 11) mengemukakan bahwa kemampuan motorik merupakan kemampuan gerak individu dalam menunjukkan keterampilan maupun fungsi gerak secara luas dimana pada pelaksanaan serta peragaan gerakan-gerakan tersebut terpusat pada otot besar. Sebagai calon seorang tenaga pendidik pendidikan jasmani sebaiknya harus memahami proses perkembangan motorik peserta didiknya.

Kemampuan individu anak agar dapat menguasai keterampilan motorik sangat beragam menurut Kiram(1992, p. 15) hal tersebut diakibatkan oleh :

1. Berbeda kemampuan kondisi serta koordinasi.
2. Berbeda usia.
3. Berbeda pengalaman gerak.
4. Berbeda jenis kelamin.
5. Berbeda kognitif.
6. Berbeda porsi latihan.

Berdasarkan pada teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan jasmani begitu mempengaruhi keterampilan motorik. Sekalipun untuk peserta didik harus bisa belajar tentang keterampilan motorik, hal itu dikarenakan untuk masa depan peserta

didik agar tidak kesulitan dalam melakukan sebuah aktivitas maupun kegiatan baik dalam kegiatan pendidikan jasmani maupun kegiatan yang lain. Apabila peserta didik kurang menguasai keterampilan motorik di usia dewasa maka akan kesulitan menguasai keterampilan motorik, karena semua kegiatan dan aktivitas hampir semua berkaitan dengan keterampilan motorik.

3. Karakteristik peserta didik

Menurut Rusli Lutan (2001, p. 1) peran pendidikan jasmani begitu penting saat proses pertumbuhan dan perkembangan anak di masa depan. Pendidikan jasmani merupakan alat pendidikan dalam meraih target yang bersifat holistik. Dikatakan dengan holistik, karena yang ingin diraih adalah segala hasil gerak bagi siswa, bukan hanya perkembangan fisik (kebugaran jasmani serta keterampilan gerak dasar), namun juga perkembangan intelektual (keterampilan mengurai masalah), perasaan serta emosional (unsur diri yang positif), dan sosial.

Berdasarkan pendapat Sabani (2019, pp. 92-93), karakteristik siswa pada jenjang sekolah dasar diuraikan menjadi dua fase yaitu fase kelas bawah dan kelas atas. Adapun karakteristik siswa SD kelas atas (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6) antara lain:

a. Karakteristik umum

Karakteristik umum yang dimiliki pada masa kelas atas adalah memiliki reaksi yang cepat, suka bermain dan bergerak dengan aktif, koordinasi otot yang sempurna.

b. Karakteristik kecerdasan

Karakteristik kecerdasan pada masa kelas atas adalah dapat berkonsentrasi dengan baik dan mampu berpikir dengan secara luas.

c. Karakteristik sosial

Karakteristik sosial pada masa kelas atas adalah tidak menyukai hal-hal drama, menyukai dengan lingkungan disekitar, menyukai cerita-cerita di lingkungan sosialnya, dan mampu memakai logika.

d. Aktivitas gerak yang dilakukan

Pada masa kelas atas memiliki keterampilan untuk mewujudkan diri dalam aktivitas yang diikuti.

Beberapa waktu kemudian, saat anak-anak mencapai kelas sekolah dasar yang tambah tinggi, mereka mencapai akhir masa anak-anak dan memulai masa pra-remaja. Tahap perkembangan individu pada usia 10-12 tahun antara lain:

a. Aspek perkembangan biologis

Pada masa awal belajar di jenjang sekolah dasar, mulai timbulnya kemauan untuk belajar pada diri anak. Timbul adanya pengaruh orang lain, mulai berkembangnya pendekatan sosial, dan nampak adanya perkembangan kekuatan dan kesehatan jasmani.

b. Perkembangan kognitif

Berdasarkan teori Piaget, berfikirnya anak-anak sekolah dasar masuk pada tahap operasi konkret, yaitu proses berpikir anak harus

konkret atau berbagai peristiwa yang pernah dialami secara nyata. Pada langkah ini anak telah mulai mengenal berbagai cara untuk menyelesaikan masalah.

c. Perkembangan afektif

Tahap ini anak sudah dapat mengikuti tuntutan dari lingkungannya, menghindari sanksi, serta mendapatkan rasa senang dalam berkembang ketika masa bayi serta kanak-kanak.

d. Perkembangan didaktis

Anak mendapatkan pendidikan dasar di masa usianya guna untuk berlangsungnya pendidikan selanjutnya. Pendidikan selanjutnya didapatkan lebih terpusat pada unsur-unsur ilmu yang akan dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa peserta didik di usia 10-12 tahun merupakan pada masa tumbuh kembangnya, anak pada usia tersebut aktif dalam bergerak, memiliki reaksi yang cepat, dapat berpikir secara luas dan logis hingga mampu menyerap berbagai informasi, dan dapat menyelesaikan masalah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian lain yang berkaitan diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang disajikan dan menggunakan sebagai dasar penelitian. Tingkatan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Menurut penelitian Yuniko (2018) yang berjudul “Hubungan Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Sekolah Dasar Negeri 194 Kabupaten Tebo”. Jenis penelitian adalah korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan menggunakan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 orang. Data dijadikan satu dengan menggunakan pengukuran pada kedua variabel. Untuk kemampuan motorik di uji dengan kemampuan motorik serta hasil belajar penjas diambil dari hasil rapor peserta didik. Data diolah dengan korelasi product moment sederhana. Menurut nilai akhir analisis data menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang sangat (signifikan) antara kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidika jasmani Siswa Sekolah Dasar Negeri 194 Kabupaten Tebo, dengan rhitung $0,955 > ttabel\ 0,254$.
2. Pada penelitian yang dilakukan de Bruijn (2022) dengan judul “*The Importance of satisfying children’s basic psychological needs in primary school physical education for PE-motivation, and its relations with fundamental motor and PE-related skills*”. Pada penelitian ini terdapat 2224 anak (51,6% anak laki-laki dengan usia

rata-rata kurang lebih 11 tahun) dari 89 sekolah dasar mengisi kuesioner yang menilai tentang kepuasan kebutuhan psikologis dasar dan motivasi mereka terhadap pendidikan jasmani. dengan menggunakan desain blok, FMS dinilai menggunakan tes standar, serta beragam keterampilan terkait dengan pendidikan jasmani yang dipraktikan selama pembelajaran yang diuji menggunakan tes yang valid serta reliabel. Penelitian ini mempunyai hasil bahwa kompetensi, hubungan dengan teman sebaya serta hubungan dengan tenaga pendidik adalah faktor dari motivasi, sedangkan hanya hubungan dengan teman sebaya yang merupakan prediktor dari motivasi yang terkendali. Hubungan yang berbeda dengan kebutuhan psikologis serta motivasi ditemukan untuk FMS dan keterampilan yang berhubungan dengan pendidikan jasmani. Selain itu, hubungan langsung ditemukan antara kompetensi dan keterampilan terkait FMS dan pendidikan jasmani serta hubungan antara teman sebaya dan guru dengan FMS khusus.

3. Penelitian yang dilakukan Arinofianto (2023) dengan judul “Hubungan Tingkat Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VII DI UPT SMPN 14 Grsik”. Pada hasil Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari hubungan tingkat kemampuan motorik siswa kelas VII terhadap hasil belajar PJOK siswa di UPT SMPN 14 Gresik. Penelitian ini menggunakan penelitian non eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini

menggunakan desain penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di UPT SMPN 14 Gresik dengan total 288 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII A dan VII B yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan *sampling* yang dipakai adalah *cluster random sampling* untuk mengetahui kelas yang dijadikan sampel. Instrumen yang dipakai untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik yaitu *barrow motor ability test*, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan nilai rapor sisipan semester genap tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini memakai statistik deskriptif serta uji hipotesis menggunakan korelasi product moment. Hasil dari penelitian menunjukkan sebagian besar tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VII di UPT SMPN 14 Gresik berada pada kategori kurang, sedangkan sebagian besar hasil belajar PJOK peserta didik kelas VII di UPT SMPN 14 Gresik berada pada kategori sedang, Berdasarkan hasil analisis korelasi antara kemampuan motorik dengan hasil belajar PJOK siswa diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,978 > 0,05. Sedangkan dari akhir data analisis korelasi antara kemampuan motorik dengan hasil belajar PJOK diperoleh nilai r_{hitung} -0,034 dan untuk nilai r_{tabel} 0,254. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kemampuan

motorik dengan hasil belajar PJOK siswa kelas VII di UPT SMPN 14 Gresik.

4. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Badami (2020) dengan judul *“Effect of Type of Feedback on Intrinsic Motivation and Learning of Volleyball Jump Serve in Students with Different Levels of Neuroticism”* penelitian telah mempelajari efek dari jenis umpan balik dalam mempelajari keterampilan motorik, tetapi hanya ada beberapa penelitian tentang interaksi antara ciri-ciri kepribadian dan jenis umpan balik. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh jenis umpan balik terhadap motivasi intrinsik dan pembelajaran servis lompatan bola voli pada siswa dengan *neuroticism*. Metode. Sebanyak 59 siswa perempuan berusia 16-17 tahun diklasifikasikan ke dalam 4 kelompok berdasarkan psikoneurosis inventaris dan jenis umpan balik. Alat penelitian yang digunakan adalah NEO lima faktor dan motivasi intrinsik inventaris. Sasaran para peserta adalah servis lompatan bola voli. Pada fase akuisisi, para peserta melakukan 96 servis lompatan bola voli dalam empat blok uji coba yang terdiri dari 24 percobaan. Tes retensi dilakukan dua minggu setelah akuisisi fase akuisisi. Sebelum dan sesudah fase akuisisi, para peserta menyelesaikan inventori motivasi intrinsik.

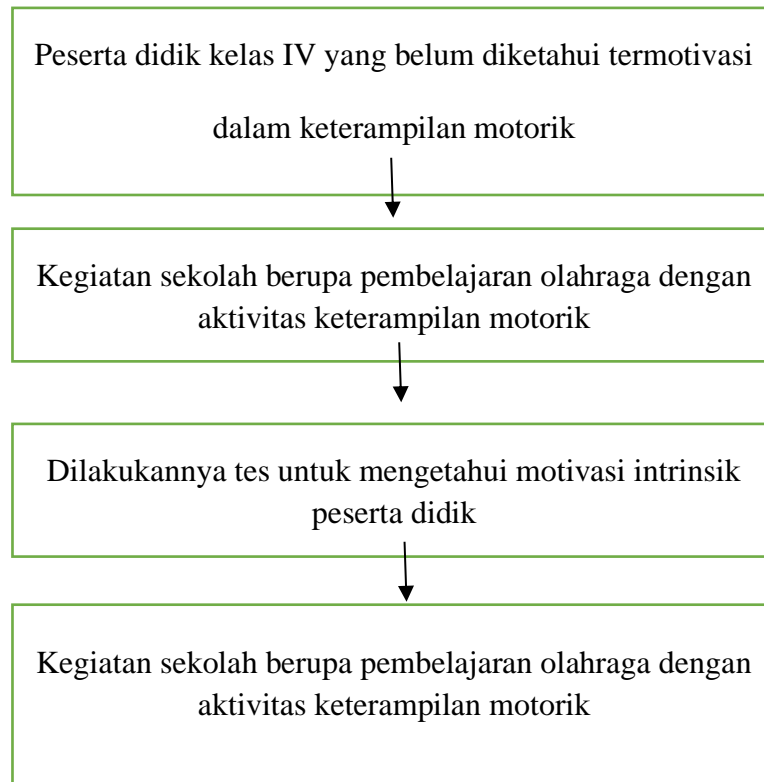
C. Kerangka Berpikir

Motivasi intrinsik menjelaskan bahwa pentingnya kebutuhan psikologis dan emosional individu dalam membangun strategi motivasi. Motivasi intrinsik menunjukkan hasil bahwa motivasi serta dorongan dari dalam diri sendiri atau individu dengan secara sadar. Dalam konteks motivasi intrinsik dalam keterampilan motorik yaitu peserta didik harus memiliki motivasi dari dalam diri sendiri lebih dahulu untuk melakukan aktivitas keterampilan motorik, karena setiap dorongan dari dalam individu menjadi sebuah dasar keterampilan motorik menjadi menyenangkan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Keterampilan motorik adalah kemampuan untuk mengkoordinasikan gerakan otot dengan benar dan efektif untuk meraih suatu hasil tertentu. Keterampilan motorik juga bisa diartikan bahwa apakah setiap individu cekatan dalam melakukan sebuah rangkaian gerakan. *Cronbach* mengungkapkan bahwa keterampilan motorik dengan mengaitkan pada kata otomatis cepat dan akurat.

Upaya untuk mengetahui adakah hubungan motivasi intrinsik berpartisipasi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan keterampilan motorik adalah dengan cara dilakukannya tes dengan masing-masing variabel memerlukan instrumen untuk dapat mengetahui. Masing-masing variabel yang digunakan adalah yaitu *Inventory Motivation Intrinsic* untuk mengukur motivasi intrinsik dan *Test of Gross Motor Development-2* untuk mengukur keterampilan motorik.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal permasalahan penelitian hingga terbukti melalui analisis data yang sudah dikumpulkan. Terkait hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak ada hubungan antara motivasi intrinsik berpartisipasi pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan dengan keterampilan motorik peserta didik kelas VI di SD Negeri 1 Sanden.

Ha : Adanya hubungan antara motivasi intrinsik berpartisipasi pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan dengan keterampilan motorik peserta didik kelas VI di SD Negeri 1 Sanden.

BAB III

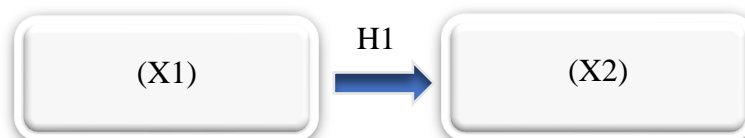
METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidak hubungan antara variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel, seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyon (2016, p. 239). Dengan menganalisis hubungan antara variabel, peneliti dapat mengembangkan hasil dari penelitian.

Penelitian ini memakai metode pendekatan kuantitatif, metode tes, dan angket. Penelitian korelasional memakai instrumen untuk memutuskan apakah, untuk tingkat apa, terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih yang bisa diukur. Desain penelitian digunakan oleh peneliti adalah penelitian korelasional yang menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel 1 dan juga variabel 2. Hasil akhir penelitian ini adalah untuk menggambarkan hubungan motivasi intrinsik berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan keterampilan motorik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden.

Gambar 2. Desain Penelitian



Keterangan:

X1 : Motivasi Intrinsik

X2 : Keterampilan Motorik

H1 : Hubungan variabel X1 dengan variabel X2

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Sanden, Bantul. Pengambilan data yang dilaksanakan peneliti pada waktu pembelajaran PJOK pada bulan Maret 2024, penelitian ini dilakukan di lapangan terbuka untuk melaksanakan tes keterampilan motorik dengan 1 kali pertemuan untuk melakukan tes lokomotor dan tes non lokomotor. Dan untuk tes motivasi intrinsik dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2024 dengan waktu pelaksanaan pada saat jam pembelajaran PJOK dan dilakukan di dalam ruangan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Berdasarkan pendapat Ferdinand (2008, p. 59). Populasi merupakan kumpulan dari total elemen yang berbentuk kejadian, hal atau orang yang mempunyai sifat yang sama dengan menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dilihat sebagai suatu semesta penelitian. Dalam kasus ini, populasi yang digunakan merupakan peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden yang berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Menurut pendapat Sugiyono (2019, p. 127) berpendapat bahwa sampel merupakan unsur dari jumlah serta sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak bisa mempelajari semua yang ada dalam populasi. Maka dari itu, sampel yang dihasilkan dari populasi wajib bersifat representatif (mewakili). Penelitian ini menggunakan populasi dari peserta didik kelas IV SD

Negeri 1 Sanden dengan berjumlah 25 dan penelitian ini memakai sampel *total sampling / sampling* sensus dimana semua bagian populasi digunakan menjadi sampel.

Tabel 1. Sampel Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden

| Kelas | Putra | Putri | Jumlah |
|-------|-------|-------|--------|
| IV | 12 | 13 | 25 |

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pendapat Wijayanti (2021, p. 36) berpendapat bahwa variabel merupakan apapun yang menjadi fokus penelitian atau apa yang menjadi fokus penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan objek dalam menentukan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel dengan motivasi intrinsik sebagai variabel 1 dan keterampilan motorik menjadi variabel 2. Maka operasional variabel yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ada dalam diri seorang individu yang mendorong serta melakukan sebuah kegiatan untuk hasil akhir demi kepentingan dirinya sendiri. Motivasi intrinsik tersebut dapat berupa dorongan untuk kepuasan seorang individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa ada pengaruh dari luar individu tersebut. Motivasi intrinsik memiliki manfaat untuk meningkatkan kreativitas dengan mencoba sesuatu kegiatan baru yang belum pernah dicoba seorang individu. Definisi motivasi intrinsik pada analisis ini adalah skor motivasi intrinsik peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Sanden yang diperoleh dari pengisian angket.

2. Keterampilan motorik merupakan keterampilan mengendalikan serta menggerakkan fungsi anggota tubuh dengan baik. Keterampilan motorik berperan penting untuk aktivitas sehari-hari dengan contoh berjalan, berlari, melakukan aktivitas olahraga dan lain sebagainya. Definisi operasional keterampilan motorik pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan tes tentang keterampilan motorik pada Peserta didik IV di SD Negeri 1 Sanden.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Berdasarkan pendapat Hardani (2020) berpendapat bahwa instrumen penelitian dikatakan sebagai alat ukur yang dipakai untuk menjadikan data dari objek analisis. Instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Penelitian menggunakan kuesioner motivasi intrinsik dengan instrumen *Intrinsic Motivation Inventory (IMI)*, yang (Richard M. Ryan, 2017) yang telah disesuaikan ke dalam bahasa Indonesia. Penyesuaian bahasa digunakan karena perbedaan antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Penggunaan kuesioner ini melibatkan pengisian pertanyaan yang tersedia pada lembar pengisian yang tersedia oleh responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner tentang motivasi intrinsik yang sesuai dengan kondisi saat melakukan pembelajaran jasmani yang dibagi menjadi empat faktor.

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner motivasi intrinsik

| Nomer Pernyataan | Faktor | Pilihan Jawaban | Nilai |
|------------------|-------------------------|-----------------|-------|
| 1 | Minat-Kesenangan (IENJ) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |
| 2 | Kompetensi (COMP) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |
| 3 | Upaya-Pentingnya (EIMP) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |
| 4 | Upaya-pentingnya (EIMP) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |
| 5 | Tegangan-Tekanan (TENP) | Benar | 0 |
| | | Salah | 1 |
| 6 | Upaya-Pentingnya (EIMP) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |
| 7 | Minat-Kesenangan (IENJ) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |
| 8 | Minat-Kesenangan (EINJ) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |
| 9 | Kompetensi (COMP) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |
| 10 | Tegangan-Tekanan (TENP) | Benar | 0 |
| | | Salah | 1 |

| | | | |
|----|-------------------------|-------|---|
| 11 | Tegangan-Tekanan (TENP) | Benar | 0 |
| | | Salah | 1 |
| 12 | Upaya-Pentingnya (EIMP) | Benar | 0 |
| | | Salah | 1 |
| 13 | Minat-Kesenangan (IENJ) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |
| 14 | Kompetensi (COMP) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |
| 15 | Tegangan-Tekanan (TENP) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |
| 16 | Kompetensi (COMP) | Benar | 0 |
| | | Salah | 1 |
| 17 | Minat-Kesenangan (IENJ) | Benar | 0 |
| | | Salah | 1 |
| 18 | Kompetensi (COMP) | Benar | 1 |
| | | Salah | 0 |

b. Keterampilan Motorik

Pada penelitian keterampilan motorik dilakukan tes aktivitas fisik yang berpedoman pada *Test of Gross Motor Development-2* (TGMD-2) Ulrich (2000, p. 3) tes tersebut dibagi menjadi dua yaitu tes lokomotor dan juga tes objek kontrol. Adapun tes yang dilakukan sesuai dengan tabel 3

Tabel 3. Tes Keterampilan Motorik

| <i>Test of Gross Motor Development-2</i> | Usia | Total Nilai |
|--|------|-------------|
| Tes Lokomotor | | |
| Lari (<i>Run</i>) | 10 | 8 |
| Berpacu (<i>Gallop</i>) | 10 | 7 |
| Melompat Jinjit (<i>Hop</i>) | 10 | 10 |
| Melompat (<i>Leap</i>) | 10 | 6 |
| Lompat Horizontal (<i>Horizontal Jump</i>) | 10 | 8 |
| Meluncur (<i>Slide</i>) | 10 | 8 |

| <i>Test of Gross Motor Development-2</i> | Usia | Total Nilai |
|--|------|-------------|
| Objek Kontrol | | |
| Menangkap Bola (<i>Catch</i>) | 10 | 6 |
| Menendang Bola (<i>Kick</i>) | 10 | 8 |
| Memukul bola (<i>Strike</i>) | 10 | 10 |
| Melempar Bola (<i>Overhead Throw</i>) | 10 | 6 |
| Menggiring Bola (<i>Dribble</i>) | 10 | 8 |
| Mengelindingkan Bola (<i>Underhand Roll</i>) | 10 | 8 |

F. Validitas dan Reliabilitas Data

Pada penelitian yang mengambil instrumen dari luar negeri butuh dilakukan uji validitas serta uji reliabilitas demi mengetahui apakah instrumen yang akan dilaksanakan tersebut layak digunakan untuk peserta didik di Indonesia atau tidak. Pada instrumen kuesioner yang telah diujikan di luar negeri maka peneliti melaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas pada peserta didik yang ada di Sekolah Dasar yang ada di dekat SD Negeri 1 Sanden yang memiliki karakteristik yang hampir sama.

Tujuan dilaksanakan uji coba tersebut adalah demi mendapatkan hasil apakah instrumen yang akan dipakai pada peserta didik di Indonesia layak atau tidak, dan juga untuk mengetahui pemahaman responden pada instrumen penelitian dan juga untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner:

1. Uji Validitas

Menurut pendapat Hardani (2020, p. 198) mengartikan validitas yang merupakan tingkat kesesuaian antara data yang terjadi dalam objek penelitian dengan data yang diperoleh pada penelitian.

a. Motivasi Intrinsik

Peneliti menguji validitas di SD Negeri 2 Sanden yang berjumlah 36 peserta didik, SD Negeri Klagaran yang berjumlah 10 Peserta didik, SD Negeri 1 Gadingharjo yang berjumlah 9 Peserta didik dan SD Negeri 2 Gadingharjo yang berjumlah 26 peserta didik, dengan jumlah total ada 81 responden.

Uji validitas adalah uji untuk memperoleh hasil apakah kuesioner tersebut layak dipakai sebagai instrumen pada penelitian yang akan dilaksanakan. Sebuah kuesioner dinyatakan valid atau layak untuk diujikan apabila pernyataan dalam kuesioner sanggup mengungkapkan faktor-faktor yang akan diujikan. Sebuah kuesioner dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dalam taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen atau kuesioner mendapatkan

hasil valid dan apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid. Perhitungan memakai SPSS 26. Hasil uji validitas instrumen terdapat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

| No | r hitung | r tabel | r hitung > r tabel | keterangan |
|----|----------|---------|--------------------|-------------|
| 1 | 0,375 | 0,1841 | $0,375 > 0,1841$ | Valid |
| 2 | 0,407 | 0,1841 | $0,407 > 0,1841$ | Valid |
| 3 | 0,505 | 0,1841 | $0,505 > 0,1841$ | Valid |
| 4 | 0,149 | 0,1841 | $0,149 < 0,1841$ | Tidak Valid |
| 5 | 0,546 | 0,1841 | $0,546 > 0,1841$ | Valid |
| 6 | 0,369 | 0,1841 | $0,369 > 0,1841$ | Valid |
| 7 | 0,228 | 0,1841 | $0,228 < 0,1841$ | Tidak Valid |
| 8 | 0,378 | 0,1841 | $0,378 > 0,1841$ | Valid |
| 9 | 0,319 | 0,1841 | $0,319 < 0,1841$ | Tidak Valid |
| 10 | 0,480 | 0,1841 | $0,480 > 0,1841$ | Valid |
| 11 | 0,394 | 0,1841 | $0,394 > 0,1841$ | Valid |
| 12 | 0,278 | 0,1841 | $0,278 < 0,1841$ | Tidak Valid |
| 13 | 0,548 | 0,1841 | $0,548 > 0,1841$ | Valid |
| 14 | 0,424 | 0,1841 | $0,424 > 0,1841$ | Valid |
| 15 | 0,546 | 0,1841 | $0,546 > 0,1841$ | Valid |
| 16 | 0,442 | 0,1841 | $0,442 > 0,1841$ | Valid |
| 17 | 0,284 | 0,1841 | $0,284 < 0,1841$ | Tidak Valid |
| 18 | 0,724 | 0,1841 | $0,724 > 0,1841$ | Valid |

Berdasarkan tabel uji validitas di atas hasil $r \text{ hitung}$ dengan signifikan 0,05 Disimpulkan bahwa 13 butir kuesioner dikatakan valid.

b. Keterampilan Motorik

Instrumen yang digunakan dalam versi bahasa Indonesia dilakukan oleh Apriyani (2018, pp. 40-43) membuktikan bahwa *Test of Gross Motor Development-2* pada peserta didik SD Negeri 201 Sukaluyu dengan 135 peserta didik. Penelitian tersebut

memperoleh hasil valid yang signifikan dengan t hitung $2,27 > t$ tabel $1,65$. Penelitian tersebut cukup membuktikan bahwa instrumen untuk *Test of Gross Motor Development -2* layak untuk diujikan pada peserta didik di Indonesia.

2. Uji Reliabilitas

Pendapat Wijayanti (2021, p. 73) uji reliabilitas yang dilaksanakan untuk mendapatkan hasil sampai mana kuesioner dilaksanakan dapat memperoleh hasil yang tidak berbeda, jika dilaksanakan pada subjek penelitian pada lain waktu.

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang akan dipakai untuk menghitung dua variabel yang ingin dihubungkan bersifat reliabel. Uji reliabel pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha* dengan kriteria

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,70$ maka instrumen yang digunakan menunjukkan reliabel
- b. Jika nilai *cronnbach's alpha* $\alpha < 0,70$ maka instrumen yang digunakan menunjukkan data yang tidak reliabel

a. Motivasi Intrinsik

Hasil dari terjemahan bahasa Indonesia pada instrumen yang digunakan pada saat analisis reliabilitas menggunakan teknik analisis *cronbach's alpha* memperoleh hasil $0,721$ dimana hasil tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari $0,70$. Disimpulkan bahwa instrumen *Intrinsic motivation inventory (IMI)* reliabel

b. Keterampilan Motorik

Pada penelitian yang dilakukan Apriyani (2018, p. 40) dengan terjemahan bahasa Indonesia yang melakukan uji reliabilitas tentang instrumen *Test of Gross Motor Development -2* memperoleh hasil 0,765. Dengan hasil tersebut yang memiliki nilai >0,70 dan dapat disimpulkan bahwa instrumen *Test of Gross Motor Development-2* reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data pada penelitian ini memakai metode statistik, dengan menghubungkan variabel motivasi intrinsik (X1) dengan variabel keterampilan motorik (X2). Untuk menghubungkan antara (X1) dengan (X2) adalah dengan menggunakan uji statistik menggunakan SPSS 26. Sebelum data diolah dilaksanakan terlebih dahulu uji prasyarat untuk mengambil keputusan untuk uji korelasi seperti apa yang akan digunakan.

Berikut ini cara menghitung analisis data dengan mencari frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Rumus tersebut memakai rumus Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan memakai *Mean* dan Standar Deviasi. Dengan unsur Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

Tabel 5. Kelas Interval

| No | Interval | Kategori |
|----|--|---------------|
| 1 | $X > (M + 1,5 \text{ SD})$ | Sangat Tinggi |
| 2 | $(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$ | Tinggi |
| 3 | $(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$ | Sedang |
| 4 | $(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$ | Rendah |
| 5 | $X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$ | Sangat Rendah |

Keterangan

M = Nilai rata-rata (*Mean*)

X = Skor

S = Standar Deviasi

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan rangkaian statistik yang digunakan demi memilih apakah data sampel berdistribusi normal. Pada uji normalitas data yang peneliti pakai adalah uji *Kolmogorov-smirnov*. Data yang diperoleh adalah motivasi intrinsik memiliki hasil 0,007 dan keterampilan motorik memiliki hasil 0,200. Dapat diartikan bahwa data penelitian tersebut memiliki salah satu hasil yang tidak normal yaitu hasil keterampilan motorik, karena hasilnya tidak lebih dari $>0,05$. Pada

metode uji *Kolmogorov-smirnov*, kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai “asyp. Sig.(2-tailed)” lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data normal.
- 2) Jika nilai “asyp. Sig.(2-tailed)” lebih besar dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan tahap yang penting dalam melakukan analisis data statistik, untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pada satu penelitian bersifat linear atau tidak. Tujuan dari uji linearitas ini membantu untuk memastikan data yang diuji memenuhi asumsi. Uji linearitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji statistik *Deviation From Linearity*, dengan menggunakan SPSS 26. *Deviation From Linearity* memiliki kriteria sebagai berikut.

- 1) Nilai sig. *Deviation From Linearity* $> 0,05$ memiliki kesimpulan uji linearitas terpenuhi
- 2) Nilai sig. *Deviation From Linearity* $< 0,05$ memiliki kesimpulan uji linearitas tidak terpenuhi

c. Uji Hipotesis

- **Uji korelasi**

Uji korelasi merupakan tahap yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian terutama dalam menentukan

hubungan kedua variabel. Tujuan dari uji korelasi adalah untuk menentukan adakah hubungan antara variabel pertama dan juga variabel kedua. Uji korelasi yang digunakan adalah dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho* , dengan menggunakan SPSS 26. *Spearman Rho* memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat kekuatan korelasi

- Nilai koefisien korelasi 0,00-0,25 = hubungan sangat lemah
- Nilai koefisien korelasi 0,26-0,50 = hubungan cukup
- Nilai koefisien korelasi 0,51-0,75 = hubungan kuat
- Nilai koefisien korelasi 0,76-0,99 = hubungan sangat kuat
- Nilai koefisien korelasi 1,00 = hubungan sempurna

2. Kriteria signifikansi korelasi

Kekuatan dan arah korelasi atau hubungan pada *spearman rho*, dikatakan ada hubungan yang signifikan jika Sig. (2-tailed) hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 atau 0,01. Sementara itu, jika Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau 0,01, maka hubungan antar variabel tersebut dapat dikatakan tidak signifikan atau tidak berarti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam hasil akhir penelitian ini menjelaskan tentang Hubungan Motivasi Intrinsik Berpartisipasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden. Dijabarkan melalui angket yang berjumlah 13 butir soal untuk mendapatkan hasil data motivasi intrinsik serta dilakukan tes untuk memperoleh data keterampilan motorik. hasil analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Deskriptif statistik data hasil dari perolehan data dengan instrumen motivasi intrinsik peserta didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden yaang menghaikan skor yang paling rendah (*minimum*) 5, skor yang paling tinggi (*maximum*) 13, memiliki nilai rata-rata (*mean*) 10,20, nilai yang sering muncul (*median*) 11, *Standar Deviation* 2,102.

Tabel 6. Deskripsi statistik data motivasi intrinsik

| Statistik | |
|---------------------------|-------|
| N | 25 |
| <i>Minimum</i> | 5 |
| <i>Maximum</i> | 13 |
| <i>Mean</i> | 10,20 |
| <i>Standard deviation</i> | 2,102 |
| <i>Median</i> | 11 |

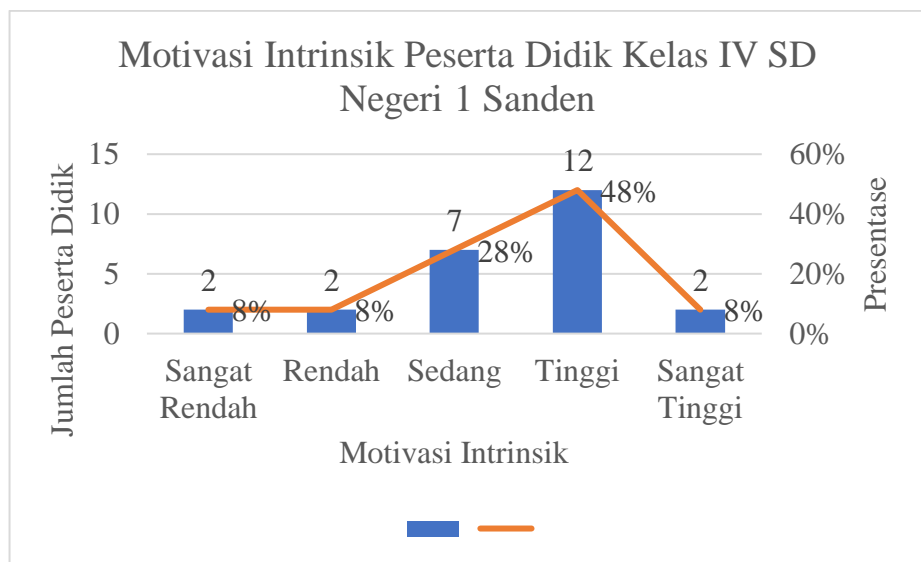
Jika hasil data dari motivasi intrinsik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden ditampilkan ke dalam bentuk norma penelitian adalah sebagai berikut. Data ditampilkan pada tabel 7.

Tabel 7. Norma penelitian Motivasi intrinsik

| Kategori | Interval | Frekuensi | presentase |
|---------------|--------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | $x > 13,353$ | 4 | 16% |
| Tinggi | $11,251 < x \leq 13,253$ | 4 | 16% |
| Sedang | $9,149 < x \leq 11,251$ | 10 | 40% |
| Rendah | $7,047 < x \leq 9,149$ | 5 | 20% |
| Sangat Rendah | $x < 7,047$ | 2 | 8% |
| Jumlah | | 25 | 100% |

Hasil dari Norma Penilaian yang sudah tersaji di atas, hasil motivasi intrinsik peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Sanden dapat ditampilkan pada gambar 3:

Gambar 3. Diagram Batang Hasil Motivasi Intrinsik



Pada tabel 7 dan gambar 6 menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden mendapatkan hasil dengan skor

“sangat tinggi” dengan hasil 8% (2 peserta didik), “tinggi” dengan hasil 48% (12 peserta didik), sedang dengan hasil 28% (7 peserta didik), “rendah” dengan hasil 8% (2 peserta didik) dan “sangat rendah” dengan hasil 8% (2 peserta didik) menurut hasil data dengan hasil rata-rata 10,20 yang memiliki kategori sedang.

b. Keterampilan Motorik

Deskriptif statistik keterampilan motorik pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Sanden yang berjumlah (N) 25 peserta didik memiliki skor paling rendah (*minimum*) 67, skor paling tinggi (*maksimum*) 103, dengan hasil rata-rata (*mean*) 87,16, memiliki nilai tengah (*median*) 88,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 94, skor standar deviasi 11,108. Hasil lebih lanjut bisa dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Data Statistik Keterampilan Motorik.

| Statistik | |
|-----------------------|--------|
| <i>N</i> | 25 |
| <i>Mean</i> | 87,16 |
| <i>Median</i> | 88,00 |
| <i>Mode</i> | 94 |
| <i>Std. Deviation</i> | 11,108 |
| <i>Minimum</i> | 67 |
| <i>Maximum</i> | 103 |

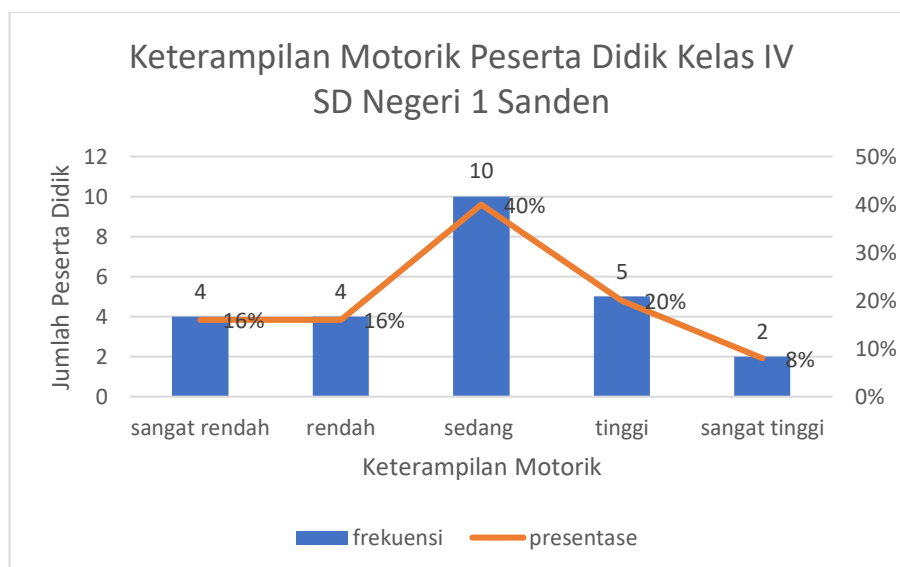
Jika hasil tersebut dijabarkan dalam norma penilaian untuk keterampilan motorik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Keterampilan Motorik

| Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | $x > 103,822$ | 4 | 16% |
| Tinggi | $92,741 < x \leq 103,822$ | 6 | 24% |
| Sedang | $81,606 < x \leq 92,741$ | 8 | 32% |
| Rendah | $70,498 < x \leq 81,606$ | 4 | 16% |
| Sangat Rendah | $x < 70,498$ | 3 | 12% |
| Jumlah | | 25 | 100% |

Berdasarkan hasil pada Norma Penilaian yang tersaji, keterampilan motorik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden akan disajikan dengan diagram batang seperti gambar 3 berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Keterampilan Motorik.



Pada tabel 9 dan gambar 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden dengan kategori tinggi sebesar 16% (4 peserta didik), kategori tinggi sebesar 24% (6 peserta didik), kategori sedang dengan total 32% (8 peserta didik), kategori rendah dengan total 16% (4 peserta didik), dan kategori sangat rendah dengan total 12% (3 peserta didik). Hasil

tersebut memiliki nilai rata-rata 87,16 yang memiliki kategori nilai sedang.

2. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat atau uji asumsi digunakan untuk memeriksa statistik untuk memastikan data yang akan dianalisis memenuhi syarat yang digunakan untuk metode statistik yang akan digunakan.

a. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan data yang berdistribusi normal untuk setiap variabel. Untuk melakukan uji normalitas data dipakai pada aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 26. Uji normalitas sendiri berfungsi untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal, setelah mengetahui data tersebut normal atau tidak demi untuk memilih metode statistik yang tepat untuk digunakan. Data menunjukkan berdistribusi normal ketika nilai $p\text{-value} > 0,05$ (data normal) akan tetapi jika $p\text{-value} < 0,05$ data tersebut dikatakan tidak normal. Untuk mengetahui hasil data dari hasil uji normalitas data pada hasil motivasi intrinsik dan keterampilan motorik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Intrinsik dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden.

| Variabel | <i>P</i> | <i>Sig.</i> | Keterangan |
|---------------------------|----------|-------------|--------------|
| Motivasi Intrinsik (X1) | 0,07 | 0,05 | Tidak Normal |
| Keterampilan Motorik (X2) | 0,200 | 0,05 | Normal |

Pada tabel 10, hasil dari signifikansi (p) dengan variabel motivasi intrinsik menunjukkan hasil $p\ 0,07 > 0,05$ berdistribusi tidak normal dan keterampilan motorik menunjukkan hasil $p\ 0,200 > 0,05$ berdistribusi normal. Dengan demikian peneliti menggunakan uji korelasi *spearman* dikarenakan ada hasil data menunjukkan berdistribusi tidak normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan metode statistik yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel memiliki linear atau tidak. Hubungan linear atau bisa dikatakan salah satu variabel dalam suatu penelitian memiliki hubungan dengan variabel lain yang tetap atau memadai. Syarat hasil statistik bisa dikatakan linear adalah nilai p -value $> 0,05$ (data linear) akan tetapi jika p -value $< 0,05$ maka (data tidak linear). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Deviation From Linearity* menggunakan SPSS 26. Hasil dari hasil uji linearitas tentang hubungan motivasi intrinsik dengan keterampilan motorik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden dijabarkan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas Motivasi Intrinsik dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden.

| Hubungan | p | Sig. | Keterangan |
|----------|-------|------|------------|
| X1. X2 | 0,039 | 0,05 | Linear |

Pada tabel 11 hasil uji linearitas Motivasi Intrinsi dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden dikatakan linear karena $0,039 > 0,05$ (data linear).

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk mendapatkan asumsi pada dugaan awal penelitian diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah mengetahui tentang Hubungan Motivasi Intrinsik Berpartisipasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden. Pada hipotesis awal penelitian ini adalah “terdapat hubungan antara motivasi intrinsik berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan keterampilan motorik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden”. Untuk mengetahui kebenaran pada hipotesis tersebut dilakukan uji korelasi antara variabel 1 dengan variabel 2 menggunakan uji statistik *spearman* memakai SPSS 26. Berdasarkan analisis statistik hasil korelasi antara X1 dengan X2 ditampilkan pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Hubungan Motivasi Intrinsik Berpartisipasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden.

| Variabel | Rhitung | Rtabel | Sig. | Keterangan |
|----------|---------|--------|-------|----------------|
| X1. X2 | 0,263 | 0,260 | 0,203 | Hubungan Lemah |

Berdasarkan hasil analisis sesuai dengan tabel 12 diperoleh koefisien korelasi antara motivasi intrinsik dengan keterampilan

motorik sebesar 0,263, yang menunjukkan bahwa hubungan lemah antara hubungan motivasi intrinsik dengan keterampilan motorik. Uji korelasi spearman tersebut dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman* menunjukkan hasil nilai yang tidak signifikan 0,203 yang diartikan lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (0,203). Korelasi koefisien R_{hitung} sebesar 0,263 dengan R_{tabel} 0,260 yang dikategorikan kedalam **Hubungan lemah (Korelasi lemah)**. Hipotesis awal menyatakan bahwa “Tidak ada hubungan antara motivasi intrinsik berpartisipasi pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan dengan keterampilan motorik peserta didik kelas VI di SD Negeri 1 Sanden” yang dikatakan bahwa **H₀ Diterima**.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data, pengajuan hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat signifikan antara motivasi intrinsik dengan keterampilan motorik, dan memiliki hubungan yang lemah antara motivasi intrinsik dengan keterampilan motorik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden. Nilai signifikan dari motivasi intrinsik dengan keterampilan motorik 0,203 yang berarti kedua variabel tidak memiliki signifikan. Koefisien korelasi *spearman* sebesar 0,263 dengan kategori hubungan lemah. Pada kasus penelitian ini keterampilan motorik memiliki beberapa faktor pendukung, dan salah satunya adalah motivasi intrinsik. Peserta didik yang memiliki

motivasi intrinsik yang besar pada pembelajaran jasmani mungkin belum memiliki keterampilan motorik yang cukup.

Hasil penelitian ini mendukung teori penentuan nasib sendiri (*Self-Determination Theory*) salah satu teori dikenal mengenai perilaku manusia. Pada sub-teori tersebut yang menjelaskan tentang seseorang yang terdorong untuk melakukan sebuah tindakan tertentu dan membuat pilihan tertentu dalam hidupnya, salah satunya adalah berupa motivasi. Hal ini mendukung pada penelitian ini bahwa keterampilan motorik memiliki beberapa faktor pendukung dan salah satunya adalah motivasi. menurut penelitian (Estevan, 2021) yang meneliti tentang kompetensi motorik peserta didik dan juga motivasi. Hasil penelitian ini menghasilkan hubungan yang lemah antara kompetensi motorik aktual serta yang dirasakan dengan motivasi peserta didik untuk berolahraga. Peserta didik yang memiliki tingkat kompetensi motorik rendah dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki kompetensi motorik yang rendah. Dibutuhkan juga untuk menumbuhkan persepsi kompetensi motorik untuk meningkatkan motivasi terhadap pembelajaran jasmani terutama di kalangan peserta didik dengan motivasi yang rendah. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan pada motivasi intrinsik dengan keterampilan motorik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden memiliki hubungan yang rendah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah melaksanakan pembatasan masalah supaya penelitian yang dilaksanakan lebih terfokus. Akan tetapi dalam kegiatan di lapangan masih ada kekurangan serta keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siang hari, sehingga sangat sulit memberi arahan kepada peserta didik untuk melakukan tes keterampilan motorik sehingga berpengaruh pada hasil kesungguhan saat melakukan program penelitian.
2. Pada penelitian berikut subjek yang digunakan hanya 25 peserta didik, sehingga ruang lingkup dari populasi yang ada di SD Negeri 1 Sanden ruang lingkupnya sangatlah kecil.
3. Pada peserta didik yang mempunyai motivasi yang besar untuk melakukan pembelajaran penjas akan tetapi mempunyai keterampilan motorik yang kurang atau sebaliknya akan mempengaruhi hasil dalam penelitian.
4. Minimnya tenaga dan waktu peneliti menyebabkan peneliti kesulitan mengendalikan kesungguhan dalam pengambilan data dan tenaga yang meneliti kurang menguasai instrumen yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan analisis data, pengajuan hipotesis, serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab terdahulu, keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Lemahnya hubungan antara motivasi intrinsik berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan keterampilan motorik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sanden, Bantul”. Dengan hasil $r_{x.y} = 0,263$ dalam kategori hubungan lemah dan nilai signifikansi $0,203 > 0,05$ (tidak signifikan).

B. Implikasi

Menurut penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik tidak berpengaruh dengan keterampilan motorik karena masih ada faktor yang menunjang keterampilan motorik tersebut. Unsur-unsur yang menyebabkan keterampilan motorik antara lain: genetik, tumbuh kembang, kesehatan, lingkungan, motivasi, dan lain-lain.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dari penelitian berikut diharapkan kepada pihak sekolah mampu melanjutkan program untuk mengetahui keterampilan motorik peserta didik dengan kondisi dan situasi pada instansi sekolah. Supaya peserta

didik pada jenjang Sekolah Dasar lebih menguasai keterampilan motorik sehingga saat memasuki jenjang sekolah selanjutnya peserta didik tidak kesulitan melakukan keterampilan motorik.

2. Peserta didik

Peserta didik telah mengikuti aktivitas dengan baik dan diharapkan dapat mempertahankan dorongan dan semangat supaya selalu menjalankan keterampilan motorik dengan baik dan benar.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil dari penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu sumber dalam memperluas penelitian serupa untuk mencapai hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaro, H., Sanchez, M., Bautista, T., & Cox, R. (2021). Social vulnerabilities for substance use: Stressors, socially toxic environments, and discrimination and racism. In *Neuropharmacology* (Vol. 188). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.neuropharm.2021.108518>
- Amung Mâmun, D., Yudha Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. 3.
- Apriyani, I., Suntoda, A., & Budiman, D. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Test Of Gross Motor Development-2 (TGMD-2) Dale A. Ulrich Pada Anak 9 Tahun. In *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School* (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/tegar/index>
- Arinofianto, S., Wijaya S-, A. (2023). *Hubungan Tingkat Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VII DI UPT SMPN 14 Gresik*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani><https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Badami, R. (2020). Effect of Type of Feedback on Intrinsic Motivation and Learning of Volleyball Jump Serve in Students with Different Levels of Neuroticism. *Annals of Applied Sport Science*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.29252/aassjournal.821>
- Bandhu, D., Mohan, M. M., Nittala, N. A. P., Jadhav, P., Bhadauria, A., & Saxena, K. K. (2024). Theories of motivation: A comprehensive analysis of human behavior drivers. Dalam *Acta Psychologica* (Vol. 244). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104177>
- De Bruijn, A. G. M., Mombarg, R., & Timmermans, A. C. (2022). The importance of satisfying children's basic psychological needs in primary school physical education for PE-motivation, and its relations with fundamental motor and PE-related skills. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 27(4), 422–439. <https://doi.org/10.1080/17408989.2021.1906217>
- Edward L. Deci dan Richard M. Ryan. (2020). *Human Motivation and Psychological Well-being*.
- Elene Elyonara. (2012). *Kemampuan Motorik PESERTA Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 3 Gamping*. 8–8.
- Estevan, I., Bardid, F., Utesch, T., Menescardi, C., Barnett, L. M., & Castillo, I. (2021). Examining early adolescents' motivation for physical education: associations with actual and perceived motor competence. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 26(4), 359–374. <https://doi.org/10.1080/17408989.2020.1806995>

- Hardani MSi, A., Ustiawaty, J., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>.
- Hasanah, U. (2016). *Perkembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional bagi Anak Usia Dini*.
- Kiram, P. H. Y., Besar, G., Bidang, D., & Motorik, B. (n.d.). *BELAJAR KETERAMPILAN MOTORIK (Edisi Revisi)*.
- Prihartanta, W., Perpustakaan, J. I., & Komunikasi, D. (2015). Teori-teori Motivasi. Dalam *Universitas Islam Negeri Ar-raniry* 1 (83).
- Rahman, S. R., Islam, M. A., Akash, P. P., Parvin, M., Moon, N. N., & Nur, F. N. (2021). Effects of co-curricular activities on student's academic performance by machine learning. *Current Research in Behavioral Sciences*, 2. <https://doi.org/10.1016/j.crbeha.2021.100057>
- Richard M. Ryan, E. L. D. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness* (R. M. Ryan & E. L. Deci, Eds.). Guilford Press. <https://doi.org/10.1521/978.14625/28806>
- Rusli Lutan. (2001). *Asas-asas pendidikan jasmani : pendekatan pendidikan gerak di Sekolah Dasar / Rusli Lutan*. Jakarta :: Direktorat Jenderal Olahraga,.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6-7 Tahun). Dalam *Jurnal Kependidikan* (Vol. 8, Nomor 2). <https://jurnaldidaktika.org>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma Sari S, D. (2016). Hubungan Kemampuan Motorik dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi pada Siswa kelas IV dan V SDN Pandankrajan 2 Mojokerto) Nanik Indahwati. Dalam *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 4. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Ulrich, D. A. (2000). *Test of gross motor development-2*. <https://www.researchgate.net/publication/283530031>
- UU RI No 20 Tahun 2003. (2003).
- Wijayanti, R., Paramita, D., Rizal, M. M. N., Riza, C., & Sulistyan, B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi ketiga, 2021).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan Penelitian

|  PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN UPTD PELAYANAN METROLOGI LEGAL <small>Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868405 ext 7176, Faksimile (0274) 865559</small> | |
|---|--|
| SURAT KETERANGAN HASIL PENGUJIAN <small>VERIFICATION CERTIFICATE</small> | |
| Nomor : 0057 / MLS / U / SW – 001 / III / 2024 <small>Number</small> | |
| No. Order : 0083 Diterima tgl : 26 Februari 2024 | |
| NAMA ALAT : ALAT UKUR WAKTU (STOP WATCH) <small>Measuring Instrument</small> | |
| Merek/Buatan <small>Trade Mark/Manufacture</small> | Sewan |
| Tipe/Model <small>Type/Model</small> | SWB-2010 |
| Nomor Seri <small>Serial Number</small> | |
| Kapasitas / Daya Baca <small>Capacity / Readability</small> | 9 jam / 0.01 sekon |
| PEMILIK <small>Owner</small> | UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA |
| ALAMAT <small>Address</small> | Jl. Colombo Yogyakarta no. 1 Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman |
| METODE, STANDAR DAN KETERTELUSSURAN <small>Method, Standard and Traceability</small> | |
| Metode Acuan <small>Reference Method</small> | ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument |
| Standar <small>Standard</small> | Stop watch Casio HS-70 W |
| Keterelusuran <small>Traceability</small> | Tertelusur ke satuan pengukuran SI melalui LK-IDN-045 |
| HASIL PENGUJIAN <small>Verification Result</small> | Lihat sebaliknya |
| Sleman, 14 Maret 2024  Edy Sunarto, S.F., M.M. <small>NIP.19730414 199103 2 001</small> | |
| F.011a.T | Halaman 1 dari 3 halaman |

Lampiran 2. Sertifikat validasi alat

|  PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN UPTD PELAYANAN METROLOGI LEGAL <small>Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868405 ext 7176, Faksimile (0274) 865559</small> | | | |
|---|--|-------------------------|--|
| SURAT KETERANGAN HASIL PENGUJIAN <small>VERIFICATION CERTIFICATE</small> | | | |
| Nomor : 0094 / MLS / U / UP - 020 / III / 2024 <small>Number</small> | | | |
| NAMA ALAT : BAN UKUR <small>Measuring instrument</small> | <table border="1"> <tr> <td>No. Order : 0083</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl : 26 Februari 2024</td> </tr> </table> | No. Order : 0083 | Diterima tgl : 26 Februari 2024 |
| No. Order : 0083 | | | |
| Diterima tgl : 26 Februari 2024 | | | |
| Merek/Buatan <small>Trade Mark/Manufacture</small> | : Essen | | |
| Tipe/Model <small>Type/Model</small> | : Surveyors | | |
| Nomor Seri <small>Serial Number</small> | : - | | |
| Kapasitas / Daya Baca <small>Capacity / Readability</small> | : 50 m / 0,2 cm | | |
| PEMILIK <small>Owner</small> | : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA | | |
| ALAMAT <small>Address</small> | : Jl. Colombo Yogyakarta no. 1 Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman | | |
| METODE, STANDAR DAN KETERTELUSSURAN <small>Method, Standard and Traceability</small> | | | |
| Metode Acuan <small>Reference Method</small> | : SK DJPDN No. 32/PDN/KEP/3/2011 | | |
| Standar <small>Standard</small> | : Komparator 5 m | | |
| Ketertelusuran <small>Traceability</small> | : Tertelusur ke satuan pengukuran SI melalui LK-123-IDN | | |
| HASIL PENGUJIAN <small>Verification Result</small> | : Lihat sebaliknya | | |
|  Sleman, 15 Maret 2024 Eddy Supriatno, S.E., M.M. NIP 19730414 199103 2 001 | | | |
| F.011a T | Halaman 1 dari 2 halaman | | |

Lampiran 3. Surat Terjemahan Pusat Bahasa FIKK UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fikk.uny.ac.id. surel: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERNYATAAN

No. B/97.1/UN34.16/TU.01/2024

Kepala Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa artikel yang berjudul *Psychometric Parameters of the Intrinsic Motivation Inventory Adapted to Physical Education in a Sample of Active Adults from Austria* pada bagian *Table 1 English Items 1 – 18* telah diterjemahkan oleh penerjemah Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kepahasiswaan dan Alumni,



Prof. Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or.
NIP. 19830127 200604 2 001

Yogyakarta, January 7th, 2024

Ketua,

Dr. Satya Perdana, M.A.
NIP. 1198804272012041032

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

| SURAT IZIN PENELITIAN | | https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|------|-----------------|-----|---------------|---------------|---|--------|---|-------------------|--|------------------|---------------------|
| <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"><div style="text-align: center;"><p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small></p></div><div style="text-align: right;"><p>1 Maret 2024</p></div></div> | | | | | | | | | | | | | | |
| Nomor | : B/1045/UN34.16/PT.01.04/2024 | | | | | | | | | | | | | |
| Lamp. | : 1 Bendel Proposal | | | | | | | | | | | | | |
| Hal | : Izin Penelitian | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Yth. Kepala Sekolah SDN 1 Sanden Sanden, Murtigading, Kec. Sanden, Kab. Bantul, Di Yogyakarta, dengan kode pos 55763.</p> | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Bagaskoro Aji</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 20604221030</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI</td></tr><tr><td>Tujuan</td><td>: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)</td></tr><tr><td>Judul Tugas Akhir</td><td>: HUBUNGAN KETERAMPILAN MOTORIK DENGAN MOTIVASI INTRINSIK BERPARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 SANDEN</td></tr><tr><td>Waktu Penelitian</td><td>: 4 - 18 Maret 2024</td></tr></table> <p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.</p> <p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.</p> | | | Nama | : Bagaskoro Aji | NIM | : 20604221030 | Program Studi | : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI | Tujuan | : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) | Judul Tugas Akhir | : HUBUNGAN KETERAMPILAN MOTORIK DENGAN MOTIVASI INTRINSIK BERPARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 SANDEN | Waktu Penelitian | : 4 - 18 Maret 2024 |
| Nama | : Bagaskoro Aji | | | | | | | | | | | | | |
| NIM | : 20604221030 | | | | | | | | | | | | | |
| Program Studi | : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI | | | | | | | | | | | | | |
| Tujuan | : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) | | | | | | | | | | | | | |
| Judul Tugas Akhir | : HUBUNGAN KETERAMPILAN MOTORIK DENGAN MOTIVASI INTRINSIK BERPARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 SANDEN | | | | | | | | | | | | | |
| Waktu Penelitian | : 4 - 18 Maret 2024 | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Layanan Administrasi;2. Mahasiswa yang bersangkutan. | | <div style="text-align: center;"><p>Dekan,</p><p>Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. NIP 19830626 200812 1 002</p></div> | | | | | | | | | | | | |
| <p>1 dari 1</p> | | <p>01/03/2024, 14.24</p> | | | | | | | | | | | | |

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN LAHAGA
SD NEGERI 1 SANDEN

Alamat : Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul, YK. Kode Pos : 55763
telp. (0274)2812256, E-mail : sd1sanden@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 / 151 / SAN/D/02/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUHARDI, S.Pd.
NIP : 19680126 198804 1 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD N 1 Sanden

Dinas Pendidikan, Kemudaan dan LAhaga Kabupaten Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Bagaskoro Aji
2. NIM : 20604221030
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
4. Program Study : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
5. Jenjang : Strata Satu (S I)
6. Institusi Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
7. Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Sanden
8. Waktu Penelitian : 4 s/d 18 Maret 2024

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas benar - benar telah melaksanakan Penelitian guna tugas akhir skripsi (TAS) dengan judul “ Hubungan Motivasi Intrinsik Berpartisipasi Dalam Pendidikan Jasmani dengan Keterampilan Motorik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sanden “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 27 Mei 2024

Kepala Sekolah

Suhardi, S.Pd

NIP.196801261988041001

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

Nama :

Kelas :

Absen :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom benar/salah pada jawaban yang kamu anggap benar...!!!

| NO | Pertanyaan | Benar | Salah |
|-----|---|-------|-------|
| 1. | Saya sangat mengapresiasi PJOK. | | |
| 2. | Saya yakin memiliki pemahaman yang baik tentang PJOK. | | |
| 3. | Saya mendedikasikan banyak upaya untuk PJOK. | | |
| 4. | Kinerja yang baik dalam PJOK sangat penting bagi saya. | | |
| 5. | Saya merasakan tekanan selama PJOK. | | |
| 6. | Saya mengerahkan upaya yang luar biasa selama PJOK. | | |
| 7. | PJOK itu menyenangkan. | | |
| 8. | Saya menganggap PJOK sebagai mata pelajaran yang sangat menarik. | | |
| 9. | Sehubungan dengan keterampilan saya di PJOK, saya puas. | | |
| 10. | Saat melakukan PJOK, saya merasa tertekan. | | |
| 11. | Saya khawatir saat melakukan PJOK. | | |
| 12. | Saya tidak berusaha keras selama Pembelajaran PJOK | | |
| 13. | Saya teringat betapa saya menikmati PJOK | | |
| 14. | Setelah beberapa lama mengikuti PJOK, saya merasa cukup kompeten. | | |
| 15. | Saya merasa sangat nyaman saat melakukan PJOK. | | |
| 16. | Saya cukup terampil dalam PJOK. | | |
| 17. | PJOK tidak menarik perhatian saya. | | |
| 18. | Saya tidak dapat mengerjakan PJOK dengan baik. | | |

CS Dipindai dengan CamScanner

Additional copies of this form (#9262) may be purchased from
PRO-ED, 8700 Shoal Creek Blvd., Austin, TX 78757-6897
800/897-3202 Fax 800/397-7633 www.proedinc.com

Lampiran 8. Format Penilaian *Test of Gross Motor Development-2*

TABLE B.1
Converting Subtest Raw Scores to Percentiles and Standard Scores
Locomotor Subtest
Female and Male

| %iles | Age | | | | | | | | | | | | Std. Scores |
|-------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|------------------|-------------------|-------------|
| | 3-0 through 3-5 | 3-6 through 3-11 | 4-0 through 4-5 | 4-6 through 4-11 | 5-0 through 5-5 | 5-6 through 5-11 | 6-0 through 6-5 | 6-6 through 6-11 | 7-0 through 7-5 | 7-6 through 7-11 | 8-0 through 8-11 | 9-0 through 10-11 | |
| <1 | * | * | * | 1-6 | 7-9 | 10-12 | 13-15 | 15-17 | 17-19 | 20-22 | 21-23 | 24-26 | 1 |
| 1 | * | * | 1-6 | 7-9 | 10-12 | 13-15 | 16-18 | 18-20 | 20-22 | 23-25 | 24-27 | 27-29 | 2 |
| 2 | * | 1-6 | 7-9 | 10-12 | 13-15 | 16-18 | 19-21 | 21-23 | 23-25 | 26-28 | 28-30 | 30-32 | 3 |
| 5 | 1-6 | 7-9 | 10-12 | 13-15 | 16-18 | 19-21 | 22-24 | 24-26 | 26-28 | 29-31 | 31-33 | 33-35 | 5 |
| 9 | 7-9 | 10-12 | 13-15 | 16-18 | 19-21 | 22-24 | 25-28 | 27-29 | 29-31 | 32-34 | 34-36 | 36-37 | 6 |
| 16 | 10-12 | 13-15 | 16-18 | 19-21 | 22-24 | 25-28 | 29-31 | 32-34 | 33-35 | 35-37 | 37-38 | 38-39 | 7 |
| 25 | 13-15 | 16-18 | 19-21 | 22-24 | 25-28 | 29-31 | 32-34 | 33-35 | 35-37 | 38-39 | 39-40 | 40-41 | 8 |
| 37 | 16-18 | 19-21 | 22-24 | 25-28 | 29-31 | 32-34 | 35-37 | 36-39 | 38-40 | 40 | 41-42 | 42-43 | 9 |
| 50 | 19-21 | 22-24 | 25-28 | 29-31 | 32-34 | 35-37 | 38-39 | 40-41 | 41-42 | 43 | 44 | 45 | 11 |
| 63 | 22-24 | 25-28 | 29-31 | 32-34 | 35-37 | 38-39 | 40-41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 12 |
| 75 | 25-28 | 29-31 | 32-34 | 35-37 | 38-39 | 40-41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46-47 | 47-48 | 13 |
| 84 | 29-31 | 32-34 | 35-37 | 38-39 | 40-41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46-47 | 48 | * | 14 |
| 91 | 32-34 | 35-37 | 38-39 | 40-41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46-47 | 48 | * | * | 15 |
| 95 | 35-37 | 38-39 | 40-41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46-47 | 48 | * | * | * | 16 |
| 98 | 38-39 | 40-41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46-47 | 48 | * | * | * | * | 17 |
| 99 | 40-41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46-47 | 48 | * | * | * | * | * | 18 |
| >99 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46-47 | 48 | * | * | * | * | * | * | 19 |
| >99 | 43 | 44 | 45 | 46-47 | 48 | * | * | * | * | * | * | * | 20 |
| >99 | 44-48 | 45-48 | 46-48 | 48 | * | * | * | * | * | * | * | * | 20 |

TABLE B.2
Converting Subtest Raw Scores to Percentiles and Standard Scores
Object Control Subtest
Female

| %iles | Age | | | | | | | | | | | | | Std. Scores |
|-------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|-------------|
| | 3-0 through 3-5 | 3-6 through 3-11 | 4-0 through 4-5 | 4-6 through 4-11 | 5-0 through 5-5 | 5-6 through 5-11 | 6-0 through 6-5 | 6-6 through 6-11 | 7-0 through 7-5 | 7-6 through 7-11 | 8-0 through 8-11 | 9-0 through 9-11 | 10-0 through 10-11 | |
| <1 | * | * | * | * | 1-5 | 1-5 | 1-8 | 1-9 | 1-12 | 1-15 | 1-18 | 1-19 | 1-19 | 1 |
| <1 | * | * | * | * | 1-5 | 6-8 | 9-11 | 10-12 | 13-15 | 16-18 | 19-21 | 20-22 | 20-22 | 2 |
| 1 | * | * | * | 1-5 | 6-8 | 9-11 | 12-14 | 13-15 | 16-18 | 19-21 | 22-24 | 23-25 | 23-25 | 3 |
| 2 | * | * | 1-5 | 6-8 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 16-18 | 19-21 | 22-24 | 25-26 | 26-28 | 26-28 | 4 |
| 5 | * | 1-5 | 6-8 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-20 | 19-21 | 22-24 | 25-26 | 27-29 | 29 | 29-31 | 5 |
| 9 | 1-5 | 6-8 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-20 | 21-23 | 22-24 | 25-26 | 27-29 | 30 | 30-32 | 32-34 | 6 |
| 16 | 6-8 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-20 | 21-23 | 24-25 | 25-26 | 27-29 | 30 | 31-33 | 34-36 | 35-37 | 7 |
| 25 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-20 | 21-23 | 24-25 | 26-27 | 27-29 | 30 | 31-33 | 34-36 | 37-38 | 38-40 | 8 |
| 37 | 12-14 | 15-17 | 18-20 | 21-23 | 24-25 | 26-27 | 28-29 | 30 | 31-33 | 34-36 | 37-39 | 39-40 | 41 | 9 |
| 50 | 15-17 | 18-20 | 21-23 | 24-25 | 26-27 | 28-30 | 31-32 | 33-34 | 34-36 | 37-39 | 40-41 | 41 | 42 | 10 |
| 63 | 18-20 | 21-23 | 24-25 | 26-27 | 28-30 | 31-32 | 33-34 | 35-37 | 37-39 | 40-41 | 42-43 | 42-43 | 43-44 | 11 |
| 75 | 21-23 | 24-25 | 26-27 | 28-30 | 31-32 | 33-34 | 35-37 | 38-40 | 40-41 | 42-43 | 44 | 44 | 45 | 12 |
| 84 | 24-25 | 26-27 | 28-30 | 31-32 | 33-34 | 35-37 | 38-40 | 41-42 | 42-43 | 44-45 | 45-46 | 46 | 46 | 13 |
| 91 | 26-27 | 28-30 | 31-32 | 33-34 | 35-37 | 38-40 | 41-42 | 43-44 | 44-45 | 46 | 47 | 47-48 | 47-48 | 14 |
| 95 | 28-30 | 31-32 | 33-34 | 35-37 | 38-40 | 41-42 | 43-44 | 45 | 46 | 47 | 48 | * | * | 15 |
| 98 | 31-32 | 33-35 | 35-37 | 38-40 | 41-42 | 43-44 | 45 | 46 | 47 | 48 | * | * | * | 16 |
| 99 | 33-35 | 36-38 | 38-40 | 41-42 | 43-44 | 45 | 46 | 47 | 48 | * | * | * | * | 17 |
| >99 | 36-37 | 39-40 | 41-42 | 43-44 | 45 | 46 | 47-48 | 48 | * | * | * | * | * | 18 |
| >99 | 38-40 | 41-42 | 43-44 | 45 | 46 | 47-48 | * | * | * | * | * | * | * | 19 |
| >99 | 41-48 | 43-48 | 45-48 | 46-48 | 47-48 | * | * | * | * | * | * | * | * | 20 |

Lampiran 9. Format Penilaian *Test of Gross Motor Development-2*

TABLE B.3
Converting Subtest Raw Scores to Percentiles and Standard Scores
Object Control Subtest
Male

| Yiles | Age | | | | | | | | | | | | Std. Scores |
|-------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|------------------|-------------------|-------------|
| | 3-0 through 3-5 | 3-6 through 3-11 | 4-0 through 4-5 | 4-6 through 4-11 | 5-0 through 5-5 | 5-6 through 5-11 | 6-0 through 6-5 | 6-6 through 6-11 | 7-0 through 7-5 | 7-6 through 7-11 | 8-0 through 8-11 | 9-0 through 10-11 | |
| <1 | * | * | * | * | 1-6 | 1-8 | 1-11 | 1-14 | 1-17 | 1-19 | 1-22 | 1-26 | 1 |
| <1 | * | * | * | 1-6 | 7-8 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-19 | 20-22 | 23-26 | 27-29 | 2 |
| 1 | * | * | 1-6 | 7-8 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-19 | 20-22 | 23-26 | 27-29 | 30-32 | 3 |
| 2 | * | 1-6 | 7-8 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-19 | 20-22 | 23-26 | 27-29 | 30-32 | 33-34 | 4 |
| 5 | 1-6 | 7-8 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-19 | 20-22 | 23-26 | 27-29 | 30-32 | 33-34 | 35-37 | 5 |
| 9 | 7-8 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-19 | 20-22 | 23-26 | 27-29 | 30-32 | 33-34 | 35-37 | 38-39 | 6 |
| 16 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-19 | 20-22 | 23-26 | 27-29 | 30-32 | 33-35 | 35-37 | 38-40 | 40-41 | 7 |
| 25 | 12-14 | 15-17 | 18-19 | 20-22 | 23-26 | 27-29 | 30-32 | 33-35 | 36-38 | 38-40 | 41 | 42 | 8 |
| 37 | 15-18 | 18-19 | 20-22 | 23-26 | 27-29 | 30-32 | 33-35 | 36-38 | 39-40 | 41 | 42 | 43 | 9 |
| 50 | 19-20 | 20-23 | 23-26 | 27-29 | 30-32 | 33-35 | 36-38 | 39-41 | 41-42 | 42-43 | 43-44 | 44-45 | 10 |
| 63 | 21-23 | 24-26 | 27-29 | 30-32 | 33-35 | 36-38 | 39-41 | 42-43 | 43-44 | 44-45 | 45-46 | 46 | 11 |
| 75 | 24-26 | 27-29 | 30-32 | 33-35 | 36-38 | 39-41 | 42-43 | 44-45 | 45-46 | 46 | 47 | 47 | 12 |
| 84 | 27-29 | 30-32 | 33-35 | 36-38 | 39-41 | 42-43 | 44-45 | 46 | 47 | 47 | 48 | 48 | 13 |
| 91 | 30-32 | 33-35 | 36-38 | 39-41 | 42-43 | 44-45 | 46 | 47 | 48 | 48 | * | * | 14 |
| 95 | 33-35 | 36-38 | 39-41 | 42-43 | 44-45 | 46 | 47 | 48 | * | * | * | * | 15 |
| 98 | 36-38 | 39-41 | 42-43 | 44-45 | 46 | 47 | 48 | * | * | * | * | * | 16 |
| 99 | 39-41 | 42-43 | 44-45 | 46 | 47 | 48 | * | * | * | * | * | * | 17 |
| >99 | 42-43 | 44-45 | 46 | 47 | 48 | * | * | * | * | * | * | * | 18 |
| >99 | 44-45 | 46 | 47 | 48 | * | * | * | * | * | * | * | * | 19 |
| >99 | 46-48 | 47-48 | 48 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | 20 |

Lampiran 10. Format Penilaian *Test of Gross Motor Development-2*

Table D.1
Converting Subtest Raw Scores to Age Equivalents

| Age Equivalent | Locomotor Female and Male | Object Control Female | Object Control Male | Age Equivalent |
|----------------|---------------------------|-----------------------|---------------------|----------------|
| < 3-0 | < 19 | < 15 | < 19 | < 3-0 |
| 3-0 | 19 | 15 | 19 | 3-0 |
| 3-3 | 20-21 | 16 | 20 | 3-3 |
| 3-6 | 22 | 17 | 21 | 3-6 |
| 3-9 | 23-24 | 18-19 | 22 | 3-9 |
| 4-0 | 25 | 20 | 23 | 4-0 |
| 4-3 | 26-27 | 21-22 | 24-25 | 4-3 |
| 4-6 | 28 | 23 | 26 | 4-6 |
| 4-9 | 29 | 24 | 27-28 | 4-9 |
| 5-0 | 30-31 | 25 | 29 | 5-0 |
| 5-3 | 32 | 26 | 30-31 | 5-3 |
| 5-6 | 33-34 | 27 | 32 | 5-6 |
| 5-9 | 35 | 28-29 | 33-34 | 5-9 |
| 6-0 | 36-37 | 30 | 35 | 6-0 |
| 6-3 | 38 | 31 | 36-37 | 6-3 |
| 6-6 | 39 | 32 | 38 | 6-6 |
| 6-9 | 40 | 33 | 39 | 6-9 |
| 7-0 | - | 34 | 40 | 7-0 |
| 7-3 | 41 | 35 | 41 | 7-3 |
| 7-6 | - | 36 | - | 7-6 |
| 7-9 | - | 37 | 42 | 7-9 |
| 8-0 | 42 | 38 | - | 8-0 |
| 8-3 | - | 39 | - | 8-3 |
| 8-6 | 43 | - | 43 | 8-6 |
| 8-9 | - | 40 | - | 8-9 |
| 9-0 | - | - | - | 9-0 |
| 9-3 | - | - | 44 | 9-3 |
| 9-6 | - | 41 | - | 9-6 |
| 9-9 | - | - | - | 9-9 |
| 10-0 | 44 | - | - | 10-0 |
| 10-3 | - | - | - | 10-3 |
| 10-6 | - | 42 | 45 | 10-6 |
| 10-9 | - | - | - | 10-9 |
| > 10-9 | > 44 | > 42 | > 45 | > 10-9 |

Lampiran 11. Daftar Nama Kelas IV SD Negeri 1 Sanden

| No | Nama | Jenis Kelamin |
|----|---------------------------------|---------------|
| 1 | Adhinna Alfira Ashakilla | L |
| 2 | Adrian Zaki Pratama | L |
| 3 | Alif Chandra Musthofa | L |
| 4 | Alyssa Prabowo | P |
| 5 | Aqila Zainina Fairuz | P |
| 6 | Arkan Dandi Maheswara | L |
| 7 | Atifa Ulfia Sholekhah | P |
| 8 | Ezio Zidane Wozniacky Qousal | L |
| 9 | Fathimah Najma Alifa Sukaryanto | P |
| 10 | Fatik Rofif Salim | L |
| 11 | Fatkhur Rizqi Ramadhan | L |
| 12 | Gilang Adji Dwinova | L |
| 13 | Intik Roifah Susilowati | P |
| 14 | Janeta Rohimatul Husna | P |
| 15 | Kayyisa Elma Annafi | P |
| 16 | Kharisma Nurul Jannah | P |
| 17 | Latifah Luthfiana Ulfa | P |
| 18 | Marthea Adewita Sherlin | P |
| 19 | Muhammad Fariz Avrianto | L |
| 20 | Muhammad Hanif Ihsanuddin | L |
| 21 | Nicko Al Fatih | L |
| 22 | Royan Alkayyisa Heida | L |
| 23 | Shahia Belva Janeeta | P |
| 24 | Umi Khoirun Nisak | P |
| 25 | Zalfa Azzahra Husni Alaska | P |

Lampiran 12. Hasil Penilaian Motivasi Intrinsik

| no | Motivasi Intrinsik | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 5 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 7 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 11 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 12 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 13 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 11 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 |
| 18 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 19 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 |
| 20 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 22 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 23 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 |
| 25 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 |

Lampiran 13. Data Hasil Keterampilan Motorik Lokomotor

| No | Nama | Lokomotor | | | | | |
|----|---------------------------------|-----------|--------|-----|------|------|-------|
| | | Run | Gallop | Hop | Leap | Jump | Slide |
| 1 | Adhinna Alfira Ashakilla | 7 | 6 | 10 | 5 | 7 | 7 |
| 2 | Adrian Zaki Pratama | 8 | 6 | 10 | 6 | 8 | 7 |
| 3 | Alif Chandra Musthofa | 7 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 |
| 4 | Alyssa Prabowo | 7 | 5 | 6 | 4 | 4 | 6 |
| 5 | Aqila Zainina Fairuz | 7 | 5 | 10 | 6 | 5 | 8 |
| 6 | Arkan Dandi Maheswara | 7 | 6 | 10 | 6 | 7 | 7 |
| 7 | Atifa Ulfia Sholekhah | 5 | 7 | 5 | 4 | 7 | 8 |
| 8 | Ezio Zidane Wozniacky Qousal | 6 | 4 | 10 | 6 | 8 | 7 |
| 9 | Fathimah Najma Alifa Sukaryanto | 8 | 5 | 5 | 6 | 6 | 8 |
| 10 | Fatik Rofif Salim | 5 | 6 | 10 | 6 | 7 | 7 |
| 11 | Fatkhur Rizqi Ramadhan | 8 | 3 | 10 | 6 | 8 | 6 |
| 12 | Gilang Adji Dwinova | 8 | 6 | 10 | 6 | 8 | 8 |
| 13 | Intik Roifah Susilowati | 7 | 5 | 9 | 5 | 7 | 8 |
| 14 | Janeta Rohimatul Husna | 6 | 5 | 10 | 5 | 8 | 7 |
| 15 | Kayyisa Elma Annafi | 8 | 6 | 9 | 6 | 7 | 7 |
| 16 | Kharisma Nurul Jannah | 6 | 4 | 5 | 5 | 7 | 5 |
| 17 | Latifah Luthfiana Ulfa | 8 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| 18 | Marthea Adewita Sherlin | 8 | 6 | 6 | 6 | 8 | 7 |
| 19 | Muhammad Fariz Avrianto | 7 | 8 | 10 | 6 | 7 | 8 |
| 20 | Muhammad Hanif Ihsanuddin | 8 | 5 | 9 | 6 | 7 | 7 |
| 21 | Nicko Al Fatih | 8 | 5 | 9 | 6 | 7 | 7 |
| 22 | Royan Alkayyisa Heida | 7 | 6 | 9 | 5 | 7 | 8 |
| 23 | Shahia Belva Janeeta | 7 | 3 | 7 | 4 | 5 | 7 |
| 24 | Umi Khoirun Nisak | 7 | 5 | 8 | 5 | 5 | 8 |
| 25 | Zalfa Azzahra Husni Alaska | 6 | 4 | 7 | 4 | 5 | 7 |

Lampiran 14. Tabel Hasil Keterampilan Motorik Objek Kontrol

| No | Nama | Objek Kontrol | | | | | |
|----|---------------------------------|---------------|---------|-------|------|-------|------|
| | | Strike | Dribble | Catch | Kick | Throw | Roll |
| 1 | Adhinna Alfira Ashakilla | 10 | 7 | 5 | 6 | 4 | 6 |
| 2 | Adrian Zaki Pratama | 10 | 8 | 6 | 7 | 6 | 8 |
| 3 | Alif Chandra Musthofa | 9 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| 4 | Alyssa Prabowo | 9 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | Aqila Zainina Fairuz | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 6 | Arkan Dandi Maheswara | 9 | 7 | 5 | 7 | 6 | 8 |
| 7 | Atifa Ulfia Sholekhah | 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 8 | Ezio Zidane Wozniacky Qousal | 10 | 8 | 5 | 8 | 6 | 8 |
| 9 | Fathimah Najma Alifa Sukaryanto | 9 | 8 | 6 | 5 | 6 | 7 |
| 10 | Fatik Rofif Salim | 10 | 7 | 5 | 7 | 5 | 8 |
| 11 | Fatkhur Rizqi Ramadhan | 10 | 8 | 6 | 7 | 6 | 7 |
| 12 | Gilang Adji Dwinova | 7 | 8 | 6 | 4 | 5 | 8 |
| 13 | Intik Roifah Susilowati | 10 | 8 | 5 | 7 | 6 | 6 |
| 14 | Janeta Rohimatul Husna | 8 | 8 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 15 | Kayyisa Elma Annafi | 7 | 7 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| 16 | Kharisma Nurul Jannah | 4 | 8 | 6 | 4 | 6 | 7 |
| 17 | Latifah Luthfiana Ulfa | 8 | 7 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 18 | Marthea Adewita Sherlin | 10 | 8 | 6 | 5 | 6 | 7 |
| 19 | Muhammad Fariz Avrianto | 9 | 7 | 6 | 8 | 6 | 7 |
| 20 | Muhammad Hanif Ihsanuddin | 10 | 8 | 6 | 7 | 6 | 6 |
| 21 | Nicko Al Fatih | 10 | 7 | 6 | 8 | 6 | 7 |
| 22 | Royan Alkayyisa Heida | 8 | 7 | 6 | 7 | 6 | 8 |
| 23 | Shahia Belva Janeeta | 7 | 8 | 6 | 5 | 5 | 8 |
| 24 | Umi Khoirun Nisak | 8 | 7 | 4 | 4 | 5 | 7 |
| 25 | Zalfa Azzahra Husni Alaska | 8 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 |

Lampiran 15. Hasil *Test of Gross Motor Development-2*

| No | Nama | <i>Test of Gross Motor Development-2</i> | Keterangan |
|----|---------------------------------|--|-------------------|
| 1 | Adhinna Alfira Ashakilla | 91 | Rata-rata |
| 2 | Adrian Zaki Pratama | 103 | Rata-rata |
| 3 | Alif Chandra Musthofa | 70 | Buruk |
| 4 | Alyssa Prabowo | 70 | Buruk |
| 5 | Aqila Zainina Fairuz | 82 | Dibawah Rata-rata |
| 6 | Arkan Dandi Maheswara | 94 | Rata-rata |
| 7 | Atifa Ulfia Sholekhah | 67 | Sangat Buruk |
| 8 | Ezio Zidane Wozniacky Qousal | 103 | Rata-rata |
| 9 | Fathimah Najma Alifa Sukaryanto | 88 | Dibawah Rata-rata |
| 10 | Fatik Rofif Salim | 85 | Dibawah Rata-rata |
| 11 | Fatkhur Rizqi Ramadhan | 103 | Rata-rata |
| 12 | Gilang Adji Dwinova | 94 | Rata-rata |
| 13 | Intik Roifah Susilowati | 94 | Rata-rata |
| 14 | Janeta Rohimatul Husna | 82 | Dibawah Rata-rata |
| 15 | Kayyisa Elma Annafi | 88 | Rata-rata |
| 16 | Kharisma Nurul Jannah | 73 | Buruk |
| 17 | Latifah Luthfiana Ulfa | 76 | Buruk |
| 18 | Marthea Adewita Sherlin | 94 | Rata-rata |
| 19 | Muhammad Fariz Avrianto | 103 | Rata-rata |
| 20 | Muhammad Hanif Ihsanuddin | 94 | Rata-rata |
| 21 | Nicko Al Fatih | 97 | Rata-rata |
| 22 | Royan Alkayyisa Heida | 91 | Rata-rata |
| 23 | Shahia Belva Janeeta | 79 | Buruk |
| 24 | Umi Khoirun Nisak | 82 | Dibawah Rata-rata |
| 25 | Zalfa Azzahra Husni Alaska | 76 | Buruk |

Lampiran 16. Uji Validitas

Correlations

| | | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | p8 | p9 | p10 |
|----|---------------------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|
| p1 | Pearson Correlation | 1 | -.059 | .282* | .006 | .440** | -.087 | .311** | .263* | .193 | .193 |
| | Sig. (2-tailed) | | .603 | .011 | .955 | .000 | .440 | .005 | .018 | .085 | .085 |
| | N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| p2 | Pearson Correlation | -.059 | 1 | .043 | .135 | -.009 | -.038 | .000 | .048 | .221* | .357** |
| | Sig. (2-tailed) | .603 | | .701 | .230 | .938 | .738 | 1.000 | .669 | .047 | .001 |
| | N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| p3 | Pearson Correlation | .282* | .043 | 1 | .295** | .204 | .126 | .029 | .137 | .148 | .317** |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | .701 | | .007 | .068 | .262 | .799 | .221 | .188 | .004 |
| | N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| p4 | Pearson Correlation | .006 | .135 | .295** | 1 | .200 | .301** | .319** | .158 | .110 | -.003 |

Lampiran 17. Uji Validitas

| | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------|-------|------|--------|-------|--------|--------|------|--------|-------|
| | Sig. (2-tailed) | .955 | .230 | .007 | | .073 | .006 | .004 | .158 | .327 | .976 |
| | N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| p5 | Pearson Correlation | .440** | -.009 | .204 | .200 | 1 | -.005 | .150 | .105 | .396** | .034 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .938 | .068 | .073 | | .967 | .181 | .352 | .000 | .762 |
| | N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| p6 | Pearson Correlation | -.087 | -.038 | .126 | .301** | -.005 | 1 | .350** | .163 | .064 | .108 |
| | Sig. (2-tailed) | .440 | .738 | .262 | .006 | .967 | | .001 | .146 | .568 | .338 |
| | N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| p7 | Pearson Correlation | .311** | .000 | .029 | .319** | .150 | .350** | 1 | .089 | .278* | .236* |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | 1.000 | .799 | .004 | .181 | .001 | | .428 | .012 | .034 |
| | N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |

Lampiran 18. Uji validitas

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| p8 | Pearson Correlation | .263* | .048 | .137 | .158 | .105 | .163 | .089 | 1 | .231* | -.003 |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .669 | .221 | .158 | .352 | .146 | .428 | | .038 | .976 |
| | N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| p9 | Pearson Correlation | .193 | .221* | .148 | .110 | .396** | .064 | .278* | .231* | 1 | .268* |
| | Sig. (2-tailed) | .085 | .047 | .188 | .327 | .000 | .568 | .012 | .038 | | .015 |
| | N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| p10 | Pearson Correlation | .193 | .357** | .317** | -.003 | .034 | .108 | .236* | -.003 | .268* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .085 | .001 | .004 | .976 | .762 | .338 | .034 | .976 | .015 | |
| | N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| p11 | Pearson Correlation | .135 | .048 | .137 | .264* | .105 | .301** | .319** | .369** | .352** | -.096 |
| | Sig. (2-tailed) | .231 | .669 | .221 | .017 | .352 | .006 | .004 | .001 | .001 | .393 |

Lampiran 19. Uji Validitas

| | | | | | | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|
| N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| p12 Pearson Correlation | -.007 | .173 | .289** | .216 | -.154 | .023 | .029 | .058 | .057 | .247* |
| Sig. (2-tailed) | .950 | .122 | .009 | .052 | .171 | .839 | .799 | .604 | .613 | .026 |
| N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| p13 Pearson Correlation | .109 | .274* | .151 | .325** | .161 | .357** | .314** | .244* | .449** | .209 |
| Sig. (2-tailed) | .335 | .013 | .179 | .003 | .150 | .001 | .004 | .028 | .000 | .061 |
| N | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |

Lampiran 20. Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .724 | 13 |

Lampiran 21. r tabel uji validitas

Tabel r untuk df = 51 - 100

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 51 | 0.2284 | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52 | 0.2262 | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53 | 0.2241 | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54 | 0.2221 | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55 | 0.2201 | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56 | 0.2181 | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57 | 0.2162 | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58 | 0.2144 | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59 | 0.2126 | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60 | 0.2108 | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61 | 0.2091 | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62 | 0.2075 | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63 | 0.2058 | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64 | 0.2042 | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65 | 0.2027 | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66 | 0.2012 | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67 | 0.1997 | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68 | 0.1982 | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69 | 0.1968 | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70 | 0.1954 | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71 | 0.1940 | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72 | 0.1927 | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73 | 0.1914 | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74 | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75 | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76 | 0.1876 | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77 | 0.1864 | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78 | 0.1852 | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79 | 0.1841 | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80 | 0.1829 | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81 | 0.1818 | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82 | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83 | 0.1796 | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84 | 0.1786 | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85 | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86 | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |

Lampiran 22. Lampiran Motivasi Intrinsik

Statistics

X1

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 25 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 10.20 |
| Median | | 11.00 |
| Mode | | 11 |
| Std. Deviation | | 2.102 |
| Minimum | | 5 |
| Maximum | | 13 |

Lampiran 23. Lampiran Keterampilan Motorik

Statistics

X2

| | | |
|----------------|---------|--------|
| N | Valid | 25 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 87.16 |
| Median | | 88.00 |
| Mode | | 94 |
| Std. Deviation | | 11.108 |
| Minimum | | 67 |
| Maximum | | 103 |

Lampiran 24. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | X1 | X2 |
|----------------------------------|----------------|-------------------|---------------------|
| N | | 25 | 25 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 10.20 | 87.16 |
| | Std. Deviation | 2.102 | 11.108 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .208 | .131 |
| | Positive | .116 | .082 |
| | Negative | -.208 | -.131 |
| Test Statistic | | .208 | .131 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .007 ^c | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 25. Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| motivasi_intrinsik * keterampilan_mot orik | Between Groups | (Combined) | 75.700 | 11 | 6.882 | 2.953 | .034 |
| | | Linearity | 8.666 | 1 | 8.666 | 3.718 | .076 |
| | | Deviation from Linearity | 67.034 | 10 | 6.703 | 2.876 | .039 |
| | Within Groups | | 30.300 | 13 | 2.331 | | |
| | Total | | 106.000 | 24 | | | |

Lampiran 26. Uji Korelasi

Correlations

| | | | motivasi_intrinsi k | keterampilan_m otorik |
|----------------|----------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------|
| Spearman's rho | motivasi_intrinsik | Correlation Coefficient | 1.000 | .263 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .203 |
| | | N | 25 | 25 |
| | keterampilan_motorik | Correlation Coefficient | .263 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .203 | . |
| | | N | 25 | 25 |

Lampiran 27. Dokumentasi kegiatan

A. Kegiatan *Test of Gross Motor Development-2*

Gambar 1. Melompat Horizontal



Gambar 2. Melompat Jinjit



Gambar 3. Tes Berpacu



Gambar 4. Tes Meluncur



Gambar 5. Tes Memukul Bola



Gambar 6. Tes Lompat



Gambar 7. Tes Memukul Bola



Gambar 8. Tes Menendang Bola



Gambar 9. Kegiatan Pengisian Angket

